

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK

PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES*

*AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani
Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi,
Jakarta Selatan, Jakarta 12920

PT Permodalan Nasional Madani
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-246	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan: Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-X).....	247-254	<i>Supplementary Information: Financial Information of Parent Entity (Attachment I-X)</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Triswahyu Herlina
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Puncak Dieng Eksklusif
JJ3 No 20, RT 003/RW 007,
Kalisongo, Dau, Malang,
Jawa Timur
Jabatan : Direktur Perencanaan Strategis
dan Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

- Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Title : President Director
- Name : Triswahyu Herlina
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Puncak Dieng Eksklusif
JJ3 No 20, RT 003/RW 007,
Kalisongo, Dau, Malang,
Jawa Timur
Title : Strategic Planning and Finance
Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
- PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 14 Maret 2025 / March 14, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director

Triswahyu Herlina
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/
Strategic Planning and Finance Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Allowance for impairment losses on loans

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp4.893.999 juta. Lihat kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp4,893,999 million. Refer to accounting policies for allowance for impairment losses on loans as disclosed in Note 2e, use of significant accounting estimates and judgements in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the balances of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pembayaran kembali pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk pinjaman yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman yang diberikan. Kami menguji pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Grup dan menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We tested the key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, and recording and repayments of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. We tested loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment assessment for the entire portfolio and assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

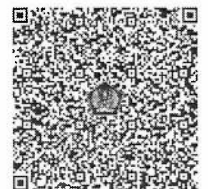
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

14 Maret 2025/March 14, 2025



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27,39	3.718.176	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,5,27,39	1.021.745	787.626	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.893.999 dan Rp4.176.319	2,6,27,39	43.591.421	41.866.170	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp4,893,999 and Rp4,176,319, respectively
Pembiayaan modal - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp101.923 dan Rp97.625	2,7,27	1.438.824	941.500	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp101,923 and Rp97,625, respectively
Piutang jasa manajemen - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.333 dan Rp7.722	2,8,27	20.131	5.138	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp7,333 and Rp7,722, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2,9,27	154.573	80.291	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	2,10,27,39	5.747	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.366 dan Rp52.404	2,11,27	118.248	105.528	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2024 amounting to Rp47,366 and Rp52,404, respectively
Pajak dibayar di muka	2,22	175.274	134.565	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,12	659.009	518.006	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2,22	978.330	1.125.665	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.549.868 dan Rp1.404.476	2,13,39	3.082.063	2.864.222	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,549,868 and Rp1,404,476, respectively
Aset takberwujud - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp381.982 dan Rp300.932	2,15	161.855	177.672	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp381,982 and Rp300,932, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,16	53.184	7.408	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	184.137	558.029	Other assets - net
TOTAL ASET		55.362.717	51.055.509	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2, 18, 27, 39	22.928.149	18.112.356	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2, 19, 27	4.442.900	5.469.800	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2, 20, 27, 39	4.241.210	5.085.221	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2, 21, 27, 39	7.404.499	7.240.713	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2, 22	66.209	327.397	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2, 23, 27	3.324.902	3.794.477	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2, 10, 27	3	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2, 24, 27, 39	1.038.593	742.771	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2, 25, 27	1.244.768	1.072.337	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2, 22	15.664	10.047	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2, 26	98.198	134.568	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		44.805.095	41.989.691	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent entity:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) pada tanggal lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	29	3.800.000	3.800.000	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	30	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30	30.633	30.633	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		5.936.221	4.447.320	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja		(2.066)	(1.144)	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		10.524.788	9.036.809	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	28	32.834	29.009	Non-controlling interest
Total Ekuitas		10.557.622	9.065.818	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		55.362.717	51.055.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga dan syariah	2, 32	15.842.292	14.569.366	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2, 33	(2.470.600)	(2.373.813)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		13.371.692	12.195.553	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda		621.500	160.604	Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2	120.125	41.102	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2,34	49.706	52.355	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	34	39.299	11.646	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2	11.546	11.900	Revenue from management consulting services
Beban usaha	2,35	(12.557.247)	(10.685.595)	Operating expenses
Laba penjualan aset tetap	2,13	41.426	544	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - bersih	2	349	1.410	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,36	273.252	358.857	Others - net
LABA USAHA		1.971.648	2.148.376	OPERATING INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	2,22	(320.302)	(725.359)	Current tax
Pajak tangguhan	2,22	(153.315)	226.691	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(473.617)	(498.668)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.498.031	1.649.708	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(1.176)	(4.614)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		260	1.013	Related income tax
	37	(916)	(3.601)	
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya		(916)	(3.601)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.497.115	1.646.107	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.490.002	1.641.712	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	28	8.029	7.996	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.498.031	1.649.708	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.489.080	1.638.119	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	28	8.035	7.988	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.497.115	1.646.107	Total
Laba per saham Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2, 38	392.105	432.030	<i>Earnings per share Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefits Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings					
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves						
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	760.000	30.633	2.805.608	2.449	7.398.690	29.859	7.428.549	Balances as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.641.712	-	1.641.712	7.996	1.649.708	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	(8)	(3.601)	Other comprehensive income
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(8.838)	(8.838)	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	29.009	9.065.818	Balances as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	8.029	1.498.031	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(922)	(922)	6	(916)	Other comprehensive income
Setoran Modal dari kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.368	1.368	Paid up capital from non-controlling interest of a subsidiaries
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	(1,101)	-	(1,101)	(5,578)	(6,679)	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	760.000	30.633	5.936.221	(2.066)	(10.524.788)	32.834	10.557.622	Balances as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman		64.704.542	65.928.737	Payment of Loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	33	14.791.749	14.429.458	Proceeds from Interest income
Penerimaan usaha lainnya		910.140	245.786	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	7	853.082	170.867	Payment on capital financing
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	32	186.261	113.553	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi		123.375	45.270	Proceeds from financial advisory management consulting service and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	34	49.706	52.355	Interest income on current account and deposits
Keuntungan penjualan portofolio efek		1.680	166	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman		(70.047.042)	(70.379.942)	Increase in Loan disbursement
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga		(3.236.622)	(3.741.102)	Payments on Loan Interest and to the third parties
Pembayaran kepada pegawai		(5.805.797)	(5.314.805)	Payment for employees
Kenaikan pembiayaan modal ventura		(1.505.631)	(338.559)	Increase in capital financing
Pembayaran pajak		(566.068)	(1.485.823)	Payment for taxes
Pembelian efek - bersih		-	(5.552)	Purchases on securities - net
Pembayaran lain-lain		(35.738)	(680.023)	Other payments
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		423.637	(959.614)	Net cash flows provided (used) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih		5.105.247	730.000	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	13	97.679	30.347	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih		(5.981.708)	(1.026.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	13	(841.401)	(826.354)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	15	(65.233)	(173.104)	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.685.416)	(1.265.111)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		64.470.837	39.571.863	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk		4.921.700	1.447.100	Proceeds from MTN and sukuk
Penerimaan dana dari obligasi		1.676.180	-	Proceeds from bonds
Pembayaran pinjaman bank		(59.485.542)	(31.207.276)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi		(2.521.500)	(5.095.600)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN dan sukuk		(5.948.600)	(1.716.500)	Payment for MTN and sukuk
Pembayaran biaya emisi obligasi		(4.753)	-	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.108.322	2.999.587	Net cash flows provided by financing activities

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.846.543	774.862	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.871.633	1.096.771	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	3.718.176	1.871.633	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:</i>
Kas	4	12.312	14.804	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	1.592.311	883.026	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	4	2.113.553	973.803	<i>Short-term deposits</i>
Total		3.718.176	1.871.633	Total

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾After reclassification (Note 46)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No.1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No.AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan sembilan agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No.5681 of State Gazette No.73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement No.18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No.AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini total unit ULaMM telah menjadi 1.196 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 14.398.997 nasabah dan 15.065.006 nasabah (tidak diaudit).

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan masing-masing memiliki 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM, dan 3.972 kantor unit Mekaar dan 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM dan 3.849 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida
Ariesta Krisnawan

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur *Digital* dan
Teknologi Informasi
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Prasetya Sayekti
Triswahju Herlina
Yusron Avivi
Sunar Basuki
Kindaris

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company Establishment (continued)

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,196 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2024 and 2023, the customers of Mekaar has reached 14,398,997 customers and 15,065,006 customers, respectively (unaudited).

The Company is located in PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. As of December 31, 2024 and 2023 the company had 62 branch offices, 641 ULaMM unit offices and 3,972 Mekaar unit offices and 62 branch offices, 641 ULaMM unit offices and 3,849 Mekaar unit offices spread throughout Indonesia (unaudited).

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Director
Strategic Planning and Finance Director
Digital and Information
Technology Director
Operational Director
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim
Komisaris Independen	Veronica Colondam
Komisaris	Parman Nataatmadja
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto
Komisaris Independen	Nurhaida

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	- *)
Direktur Bisnis	Prasetya Sayekti
Direktur Operasional, <i>Digital</i> , Teknologi dan Informasi	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris

*) Sdri. Ninis Kesuma Adriani pada tanggal 2 November 2023 telah diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS untuk menjabat pada jabatan Direksi di BUMN lain.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 dan No.1259-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdr. Ariesta Krisnawan sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-163/MBU/07/2024 dan No.1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdri. Triswahju Herlina sebagai Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdr. Yusron Avivi sebagai Direktur *Digital* dan Teknologi Informasi PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Digital Operations and Information Technology Director
Compliance and Risk Management Director

*) Mrs. Ninis Kesuma Adriani concerned on November 2, 2023 was appointed based on the Decree of the Minister of SOE's at the GMS to serve in the position of Director in another SOE's.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 and No.1259-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Mr. Ariesta Krisnawan as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-163/MBU/07/2024 and No.1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Ms. Triswahju Herlina as Strategic Planning and Finance Director of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Mr. Yusron Avivi as Digital and Information Technology Director of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 dan No.0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdri. Nurhaida sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 dan No.0609-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Tjatur Herry Priyono sebagai Direktur Bisnis dan mengangkat Sdr. Prasetya Sayekti sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya/Formerly

Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi/ *Digital Operations and Information Technology Director*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 and No.0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Ms.Meidyah Indreswari as Independent Commissioner and appointed Ms. Nurhaida as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 and No.0609-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. Tjatur Herry Priyono as Business Director and appointed Mr. Prasetya Sayekti as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

In addition, the Ministry of SOE's has also appointed the names below as members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Menjadi/Current

Direktur Operasional/ *Director of Operations*

Direktur *Digital* dan Teknologi Informasi/
Director of Digital and Information Technology

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Peretujuan Dewan Komisaris No.S-033/PNM-KOM/VIII/24 tanggal 21 Agustus 2024 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 21 Agustus 2024 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi Perusahaan;
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama;
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-033/PNM-KOM/VIII/24 dated August 21, 2024 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on August 21, 2024 as follows:

1) President Director

- Leading members of the Board of Directors of the Company In carrying out their duties and authorities as Directors of the Company;
- Leading work units under the President Director;
- Establishing the direction and policies of the Company;
- Ensuring the company's going concern;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division / work unit under the President Director;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

1) Direktur Utama (lanjutan)

- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate* Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

1) President Director (continued)

- Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the *Alternate Position Policy* of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;
- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;
- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Director of Strategic and Financial Planning

- *Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;*
- *Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
- *Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;*
- *Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;*
- *Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;*
- *Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;*
- *Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Islamic financial reporting;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a Special Power of Attorney from the President Director;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3) Direktur Bisnis

- Memimpin Direktorat Bisnis;
- Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan
- Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
- Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
- Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
- Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Director of Strategic and Financial Planning (continued)

- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

3) Business Director

- Leading the Directorate of Business;
- Ensuring the company's business going concern;
- Maintaining and ensuring the financing's quality;
- Responsible for business capacity development;
- Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;
- Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;
- Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

3) Direktur Bisnis (lanjutan)

- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama; dan
- Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Executive Vice President Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Business Director (continued)

- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and
- Responsible for the management of management and partnership services including Corporate Social Responsibility (CSR).

4) Director of Compliance and Risk Management

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;
- Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan *monitoring* bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

4) Director of Compliance and Risk Management (continued)

- *Ensuring an integrated compliance function in all Company activities in complying with terms and policies both internally and externally;*
- *Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
- *Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;*
- *Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and*
- *Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

5) Direktur Operasional

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan Support Bisnis Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Memimpin Direktorat Operasional;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuhan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas aset-aset serta kekayaan Perusahaan; dan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Operational Director

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows:*
- *Leading the Directorate of Operasional;*
- *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Operational;*
- *Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;*
- *Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
- *Procuring and managing the Company's wealth and assets; and*
- *Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Operational together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

6) Direktur *Digital* dan Teknologi Informasi

- Memimpin Direktorat *Digital* dan Teknologi Informasi;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur *Digital* dan Teknologi Informasi;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis *Digital* yang diperlukan Perusahaan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat *Digital* dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama; dan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat *Digital* dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

6) *Digital* and Information Technology Director

- *Leading the Directorate of Digital and Information Technology;*
- *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Digital and Information Technology;*
- *Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;*
- *Support and provide Digital-based systems and services needed by the Company;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and*
- *Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

7) Executive Vice President Manajemen Risiko

- Menjalankan arahan dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komite Pemantau Manajemen Risiko setiap bulan atau sesuai ketentuan.

8) Executive Vice President Bisnis

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

7) Executive Vice President of Risk Management

- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management and provide advice to the Director of Compliance and Risk Management in managing the divisions under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching it's work units;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the Director of Compliance and Risk Management on a regular basis;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the President Director and the Risk Management Monitoring Committee every month or according to regulations.

8) Executive Vice President of Business

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

8) Executive Vice President Bisnis (lanjutan)

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1, 2, dan 3, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja dibawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

9) Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

8) Executive Vice President of Business (continued)

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1, 2, and 3, namely carrying out authority;
- Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal; and
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

9) Executive Vice President of Development and Management Service

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division under his coordination;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

9) *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen (lanjutan)

- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi-divisi di bawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

10) *Executive Vice President* Satuan Pengawas Intern

- Menjalankan arahan dari Direktur Utama serta memberikan usulan kepada Direktur Utama dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Utama dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama setiap bulan atau sesuai ketentuan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

9) *Executive Vice President of Development and Management Service (continued)*

- *Directing the implementation of work coordination of divisions under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;*
- *Monitoring compliance of divisions and work units under their coordination with regulations and other policies, both external and internal; and*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.*

10) *Executive Vice President of Internal Audit Unit*

- *Carrying out the directions of the President Director and provide suggestions to the President Director in managing the division under his coordination;*
- *Carrying out the directions of the President Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets; and*
- *Monitoring compliance of the divisions Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the President Director every month or according to provisions.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

11) Executive Vice President Human Capital dan Operasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan target; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 6.087 karyawan tetap dan 5.400 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 4.533 karyawan tetap dan 6.352 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Nurhaida	Nurhaida
Wakil Ketua	-	Iwan Taufiq Purwanto
Sekretaris merangkap Anggota	Arief Maulana	Arief Maulana
Anggota	Edy Karim	Edy Karim

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

11) Executive Vice President of Human Capital and Operations

- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets; and
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology every month and/or as needed.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's total employees 6,087 permanent employees and 5,400 contract employees (unaudited) and 4,533 permanent employees and 6,352 contract employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Vice Chairman
Secretary Concurrently a Member
Member

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengubah nomenklatur jabatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris Mengalihkan penugasan Sdr. Iwan Taufiq Purwanto yang semula sebagai Ketua menjadi Wakil Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdri. Nurhaida (Komisaris Independen) sebagai Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-005/PNM-KOM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

d. Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Executive Vice President*;
4. Kepala Divisi;
5. Kepala SPI;
6. Kepala SPR;
7. Pemimpin Cabang;
8. Kepala Regional Mekaar;
9. Koordinator Pengawas Mekaar;
10. Komite Audit;
11. Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Dewan Pengawas Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 dated March 21, 2024 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners respectfully dismissed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and changed the nomenclature of the positions of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 dated November 13, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Vice Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Ms. Nurhaida (Independent Committee) as Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani Number.SK-005/PNM-KOM/V/2023 dated May 22, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani the Board of commissioners dismiss Ms. Meidyah Indreswati and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

d. Key Managements

The scope of key managements of the Company as follows:

1. Boards of Commissioners;
2. Boards of Directors;
3. Executive Vice President;
4. Head of Division;
5. Head of SPI;
6. Head of SPR;
7. Head of Branch;
8. Head of Mekaar Regional;
9. Mekaar Supervisory Coordinator;
10. Audit Committee;
11. Remuneration and Nominative Committee;
12. Sharia Supervisory Board.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing adalah Sdr. Sri Indrajaya dan Sdr. Siswo Pujono.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Intern) pada tanggal 15 September 2022. Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai *Plt. Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024.

Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi merangkap *Pj. Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Satuan Pengawas Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU)

The Company's Head of Internal Control Units as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Sri Indrajaya and Mr. Siswo Pujono, respectively

In accordance with OJK Regulation No. IX.I.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the *Internal Audit Charter* on September 15, 2022. The Company's Directors have appointed Mr. Sri Indrajaya as *Alt. Executive Vice President* of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 dated April 3, 2024.

The Company's Directors have appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Operational Audit and Investigation Division concurrently acting as *Executive Vice President* of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 dated June 15, 2023.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote *Good Corporate Governance* for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide independent and objective *assurance* and *consulting* services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, *governance* processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the *governance process* by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam Internal Audit Charter dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; dan
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi; dan
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

The Status and Scope

1) The Status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands; and
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure; and
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of Internal Audit Unit

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested; and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

- 1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern (lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan Satuan Pengawas Intern
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal; dan
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*); dan
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

- 1) *Duties and responsibilities of Internal Audit Unit (continued)*
 - d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.*
- 2) *Internal Audit Authority*
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor; and*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) *Duties and responsibilities of the Management:*
 - a) *Implementing the policies regarding information technology, effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough manners, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud; and*
 - d) *Implementing the follow-up and corrective activities of the results of the SPI audit.*

Reporting

Head of IAU submits the audit reports to the President Director with copies to:

- 1) *Director of field directly related to the object of the audit;*
- 2) *Commissioners through the Audit Committee;*
- 3) *Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

Pelaporan (lanjutan)

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

f. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No.SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

Reporting (continued)

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

f. Corporate Secretary

As of 31 December 2024 and 2023 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) *Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;*
- 2) *Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) *Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;*
- 4) *As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the public.*

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No.SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No.SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No.SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Assisting to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	253.564
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	4.712.756
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	1.193.800
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.053.933
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	144.830
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971 %	268.226
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,440%/ Owned by PNM VC at 94,440 %	145.244
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	986.202
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	69.104
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	12.082
PT Grosir Madani Utama (GMU *)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52,000%	165

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Madani Maju Bersama **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 68,000%/ Owned by PNM VC at 68,000%	1.423
PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ IT Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	106.309
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 78,960%/ Owned by PNM VS at 78,960%	140.181
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,660%/ Owned by PNM VS at 64,660%	178.810
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95,430%	76.765
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,410%/ Owned by PNM VS at 55,410%	90.897

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	250.428
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	3.782.614
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/</u> <u>Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	957.209
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.131.323
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	179.339

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971 %	183.570
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444 %	194.551
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	732.610
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	55.639
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	12.514
PT Grosir Madani Utama (GMU **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52,000%	1.225
PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	119.190
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,03%/ Owned by PNM VS at 79,03%	104.531
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,660%/ Owned by PNM VS at 64,660%	134.108

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <i>Indirect Investment: (continued)</i>					
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95,430%	61.196
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,410 %/ Owned by PNM VS at 55,410%	72.599
*) Berdasarkan Akta No.1 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., Notaris di Sulawesi Selatan, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp850 atau setara dengan 68,00% pada PT Madani Maju Bersama, sehingga PT Madani Maju Bersama menjadi bagian usaha dari PT PNM Ventura Capital pada tahun 2024.					
**) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52,00% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari PT PNM Ventura Capital pada tahun 2023.					
***) Berdasarkan Akta No.50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani kepada PT PNM Ventura Syariah, sehingga PT Mitra Proteksi Madani merupakan bagian usaha dari PT PNM Ventura Syariah pada tahun 2023.					

*) Based on Deed No.1 dated February 22, 2024 of Zulham Umar, S.H., Notary in South Sulawesi, the Company conducted capital participation amounting to Rp850 or equivalent to 6,00% in PT Madani Maju Bersama, therefore PT Madani Maju Bersama became a subsidiary of the PT PNM Ventura Capital in 2024.

**) Based on Deed No.69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635 or equivalent to 52.00% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the PT PNM Ventura Capital in 2023.

***) Based on Deed No.50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in PT Mitra Proteksi Madani shares to PT PNM Ventura Syariah, therefore PT Mitra Proteksi Madani became a subsidiary of PT PNM Ventura Syariah in 2023.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PNM Investment Management memiliki 51 karyawan dan 50 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. On December 31, 2024 and 2023, PT PNM Investment Management had 51 employees and 50 employees, respectively (unaudited).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PNM Venture Capital masing-masing memiliki 264 karyawan dan 117 karyawan (tidak diaudit).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2024 and 2023, PT PNM Venture Capital had 264 employees and 117 employees, respectively (unaudited).

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on March 14, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan: Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below: (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

- Financial Accounting Standards Nomenclature: The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan: Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

- Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants: The amendments specify the requirements for classifying non-current liabilities as current or and clarify:
 - what is meant by a right to defer settlement,
 - the right to defer must exist at the end of the reporting period,
 - classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
 - only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik: Sewa menetapkan persyaratan penjual-penyewa yang digunakan dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, penjual-penyewa untuk memastikan tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok: Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

- Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback: Leases specifies seller-lessee the requirements that a uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.
- Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements: The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.
- 2024 Annual Adjustment to SFAS No. 407 "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities that significantly affect the returns of the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

e. Financial Instruments

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets measured at amortized cost.
- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontingensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and Interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class <i>(as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portfolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih / <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment management activities receivables</i>
		Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>		
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>		
Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>		
Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment management activities payables</i>		
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>		
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of Financial Instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a Loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective Interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating Interest income and expenses, the effective Interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive classes are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted gains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to the amortized cost are recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

(viii) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

(viii) Amortized cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective Interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective Interest rate.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of Financial Instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these Financial Instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly State the values of Financial Instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for Loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information).

(x) Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on Financial Instruments that might occur 12 months after the reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed Loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.
- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*
- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective Interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(x) Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance of financial asset at a significant discount which reflect the credit loss that occurs.*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang
berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-
impaired financial assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Purchased or originated credit-
impaired financial assets - POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Consolidated
Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in consolidated the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Group determines that Loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari *piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Collective impairment calculation

The Group determines Loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured Loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a Loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such Loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

(xi) Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of *murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing*.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Group uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan/and 5	<i>Furniture, Fixtures and Equipment Office</i>
Partisi Kantor	5	<i>Office Partition</i>

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; and*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the Leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

The Group recognises a right-of-use asset and a Leases liability at the Leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the Leases liability adjusted for any Leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the Leases period so as to produce a constant periodic rate of Interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the Leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the Leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the Leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Loans and capital financing (continued)

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the Loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective Interest rate.

Unamortized transaction costs are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the Loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Grup mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Grup yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group recognizes intangible assets if it is likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. The Group recognizes intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the Group intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely rehabilitation expenses of leased buildings shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Deferred charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term notes (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

l. Installment Reserve Fund

The Installment reserve fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using Interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Grup memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berupa cuti besar, sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2024 dan 2023. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Group provides long service leave to their employees who have, in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2024 and 2023. Such benefits are an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit method*.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

o. Hibah

Grup menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK 220, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Grup menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "pendapatan lain-lain".

p. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Grants

The Group determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS 220 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Group using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

p. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2024 and 2023 are 3,800,000 shares, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara total pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences of assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date. Future tax benefits, such as carry forward tax losses are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

Interest income and expense for all Interest bearing Financial Instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective Interest rate method. The effective Interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective Interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective Interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or Group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, Interest income subsequently obtained is recognized based on the effective Interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of Loan with the effective Interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

- (i) Penyertaan saham.
PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;
- (ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
PT PNM Venture Capital memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;
- (iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha
Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:
 - a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
 - b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

- (i) Equity participation.
PT PNM Venture Capital earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;
- (ii) Convertible bonds participation.
PT PNM Venture Capital earns Interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;
- (iii) Profit sharing financing
Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:
 - a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)
 - b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

PT PNM Venture Capital earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as Interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable Interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara PT PNM Venture Capital sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian PT PNM Venture Capital. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra Musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. PT PNM Venture Capital menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the PT PNM Venture Capital as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing PT PNM Venture Capital and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The PT PNM Venture Capital provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management)**

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko PT PNM Investment Management dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Total piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana PT PNM Investment Management bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management)**

Revenue

Securities transaction and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk borne by the PT PNM Investment Management are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in the regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the PT PNM Investment Management acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Dividend and Interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment Management and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective Interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized based on its benefits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dolar AS	16.162

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	16.162	15.416	US Dollar

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a Company if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Transaction with Related Parties
(continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontigensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, total setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination

The Group recorded business combinations by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling Interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity Interest at acquisition date fair value and recognize gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquirer.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling Interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
2. Liabilitas kontingensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 115;
3. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
4. Perubahan nilai wajar imbalan kontingensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
5. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan total tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination (continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1. The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
2. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 115;
3. Collectibility of indemnification asset;
4. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
5. The Group testing impairment value of *goodwill* on a periodic basis.

**v. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS 338. Under SFAS, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of Interest method.

In applying the pooling of Interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan diterima ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, yang disajikan berikut ini:

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS 108, which is presented as follow:

The Group presents information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, venture capital, and sharia financing.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

ii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

i. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the Interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the Interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

ii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

iii. Income tax and deferred taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

- vi. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontingensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

- vi. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

vi. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued))**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

vi. Business combination (continued)

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Company determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Company, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Company has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee, and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Penentuan klasifikasi sewa

Grup dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of Financial Instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of Financial Instruments that are not traded in active market (for example: *over-the-counter derivatives*) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determination of lease classification

The Group and its Subsidiaries has several Leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as *lessee* in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 116 "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaharuan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri, dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 35.

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan

Saat mengukur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur CKPN. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the and subsidiaries Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 35.

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses (ECL) of Loans

When measuring Expected Credit Loss the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Informasi mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL) of Loans (continued)

The information about the Expected Credit Losses on the Group's Loans is disclosed in Note 6.

Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include as following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	12.312	14.804
Subtotal	12.312	14.804
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.934	502.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.713	105.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.147	64.078
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.982	28.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.763	55.008
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	9
Subtotal	1.346.547	755.393
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	107.349	32.177
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.888	12.710
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	30.010	77
PT Bank DKI	15.749	15.480
PT Bank Permata Tbk	10.591	9.373
PT Bank DBS Indonesia	8.227	407
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.225	13.385
PT BPRS Dinar Asri	7.937	9.184
PT BPD Kalimantan Selatan	3.956	2.818
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.891	12.479
Lain-Lain	11.196	12.828
Subtotal	240.019	120.918
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.520	6.501
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	225	214
Total Kas di Bank	5.745	6.715
Total	1.592.311	883.026
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.000	207.020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82.529	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.050	7.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.500	5.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.500
Subtotal	241.079	225.570

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	14.804
Subtotal	14.804
Cash in banks	
Rupiah	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.078
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.008
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9
Subtotal	755.393
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	32.177
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.710
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	77
PT Bank DKI	15.480
PT Bank Permata Tbk	9.373
PT Bank DBS Indonesia	407
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.385
PT BPRS Dinar Asri	9.184
PT BPD Kalimantan Selatan	2.818
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	12.479
Others	12.828
Subtotal	120.918
United States Dollar	
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.501
Third Parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	214
Total Cash in Banks	6.715
Total	883.026
Time Deposits	
Rupiah	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207.020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500
Subtotal	225.570

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	151.684	168.956	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Nagari Syariah	110.365	-	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank BCA Syariah	102.807	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Sumut	102.807	-	PT Bank Sumut
PT BPD Jambi	95.250	79.784	PT BPD Jambi
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	77.529	1.247	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Ganesha Tbk	69.776	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.776	9.765	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	69.776	28.319	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	69.776	500	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	57.296	4.883	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	56.688	14.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	54.270	24.413	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Syariah	52.810	9.765	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	51.867	4.883	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	49.764	5.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	49.764	21.530	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	46.700	36.365	PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk	46.517	-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Aceh	46.126	-	PT Bank Aceh
PT Bank Riau Kepri Syariah	44.847	-	PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	38.764	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin	38.764	10.765	PT Bank Bukopin
PT Bank Sinarmas Tbk	38.764	27.692	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	38.764	19.112	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Tengah	23.259	-	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD SulutGo	23.259	-	PT BPD SulutGo
PT BPD Bengkulu	15.506	-	PT BPD Bengkulu
PT Bank Victoria Syariah	14.343	4.883	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.096	12.250	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.753	4.883	PT Bank Mega Tbk
PT Nano Bank Syariah	7.306	-	PT Nano Bank Syariah
PT Bank DKI Syariah	6.000	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	6.000	3.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT BPRS Dinar Asri	5.000	1.000	PT BPRS Dinar Asri
PT BPR Modern Express	4.000	-	PT BPR Modern Express
PT BPRS Bobato Lestari	4.000	4.000	PT BPRS Bobato Lestari
PT BPRS Artha Madani	3.500	3.750	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Amanah Rabbaniah	3.300	2.000	PT BPRS Amanah Rabbaniah
Lain-Lain	107.901	245.488	Others
Subtotal	1.872.474	748.233	Subtotal
Total Deposito Berjangka	2.113.553	973.803	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	3.718.176	1.871.633	Total Cash and Cash Equivalents

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 39).

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in (Note 39).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada (Catatan 27).

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in (Note 27).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI**

	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	468.153	381.452
Pihak ketiga	553.592	406.174
Total	1.021.745	787.626

**Pihak Berelasi
Reksadana**

Reksadana Pasar Uang (RDPU)		
PNM Dana Tunai	200.146	-
PNM Surat Berharga II	91.374	2.003
RD PNM Surat Berharga Negara	36.821	50.341
RDS PNM Surat Sukuk Negara		51
RDSPU PNM Arafah	11.118	2.032
RD PNM Dana Optima Bulanan	10.675	27.149
RD PNM PUAS	10.454	11.762
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	10.347	7.044
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	10.034	102.210
RD PNM Saham Unggul	9.670	6.694
RD PNM Indeks Infobank15	9.167	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	8.550	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XV	8.014	-
RD PNM Dana Optima	7.249	41.106
RD PNM Syariah	7.160	6.195
RD PNM Terproteksi Investa 48	6.055	-
RD PNM Saham Agresif	5.873	4.689
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.519	5.482
RDPT PNM Multisektoral X	5.069	5.058
RDPT Multisektoral III	5.060	5.038
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.811	4.733
RD PNM Ekuitas Syariah	4.381	4.023
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	401	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	103	3.056
RDPU PNM Dana Maxima	86	80
RDSPT PNM Indah Karya	16	1.877
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	-	-
RD PNM Terproteksi Investa 42	-	10.548
RD PNM Dana Sejahtera II	-	33.909
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan		
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	-	24.721
RD Pasar Uang PNM Falah 3	-	-
RD Amanah	-	-
Lain-lain	-	21.651
Total Pihak Berelasi	468.153	381.452

**Pihak Ketiga
Reksadana**

RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.000	1.021
Total Reksadana	469.153	382.473

Obligasi

PT Mandiri Tunas Finance II		
Tahun 2023 Seri A	-	5.000
Tahun 2023 Seri B	-	5.000
Obligasi Perusahaan	125.030	87.241
Obligasi Pemerintah	253.944	232.108
Sukuk Perusahaan	11.135	8.488
Sukuk Pemerintah	161.983	66.816
Total Obligasi	552.092	404.653

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT
FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS**

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Related parties (Note 39)	468.153	381.452	Related parties (Note 39)
Third parties	553.592	406.174	Third parties
Total	1.021.745	787.626	Total

**Related Parties
Mutual Funds**

Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	-
PNM Surat Berharga II	2.003
RD PNM Surat Berharga Negara	50.341
RDS PNM Surat Sukuk Negara	51
RDSPU PNM Arafah	2.032
RD PNM Dana Optima Bulanan	27.149
RD PNM PUAS	11.762
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	7.044
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	102.210
RD PNM Saham Unggul	6.694
RD PNM Indeks Infobank15	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XV	-
RD PNM Dana Optima	41.106
RD PNM Syariah	6.195
RD PNM Terproteksi Investa 48	-
RD PNM Saham Agresif	4.689
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.482
RDPT PNM Multisektoral X	5.058
RDPT Multisektoral III	5.038
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.733
RD PNM Ekuitas Syariah	4.023
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	3.056
RDPU PNM Dana Maxima	80
RDSPT PNM Indah Karya	1.877
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	-
RD PNM Terproteksi Investa 42	10.548
RD PNM Dana Sejahtera II	33.909
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan	
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	24.721
RD Pasar Uang PNM Falah 3	-
RD Amanah	-
Others	21.651

Total Related Parties

**Third Parties
Mutual Funds**

RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.021
---------------------------	-------

Total Mutual Funds

Bonds

PT Mandiri Tunas Finance II	
Year 2023 Series A	5.000
Year 2023 Series A	5.000
Corporate Bonds	87.241
Government Bonds	232.108
Corporate Sukuk	8.488
Government Sukuk	66.816

Total Bonds

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)

	2024
Portofolio Efek Lain-lain	
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani	500
Total Portofolio Efek Lain-lain	500
Total Pihak Ketiga	552.592
Total Portofolio Efek	1.021.745

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023
Rupiah Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Subtotal	277	277
Rupiah Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Mekaar		
Konvensional	12.219.295	11.511.889
Syariah	32.617.794	30.391.467
Pembiayaan ULaMM		
Konvensional	2.429.533	2.850.580
Syariah	1.212.554	1.277.149
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	5.967	11.127
Subtotal	48.485.143	46.042.212
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.893.999)	(4.176.319)
Neto	43.591.421	41.866.170

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS (continued)

	2023	
Other Portfolio Of Securities		
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani	500	
Total Other Portfolio Of Securities	500	
Total Related Parties	405.153	
Total Portfolio of Securities	787.626	

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities valued at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of Mutual Fund is determined based on net asset value at the reporting date.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. LOANS

- a. By relationship and transaction type

	2023
Rupiah Related Parties	
<u>Parent Entity</u>	
MSE Financing for MFI/S	277
Subtotal	277
Rupiah Third Parties	
<u>Parent Entity</u>	
Mekaar Financing	
Conventional	11.511.889
Sharia	30.391.467
Financing for ULaMM	
Conventional	2.850.580
Sharia	1.277.149
SME Capital Financing	11.127
Subtotal	46.042.212
Less:	
Allowance for impairment losses	(4.176.319)
Net	41.866.170

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

- b. Berdasarkan jangka waktu pinjaman yang diberikan

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	27.296.268	41.947.154
1 - 2 tahun	17.863.399	494.456
Lebih dari 2 tahun	3.325.753	3.600.879
	48.485.420	46.042.489
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.893.999)	(4.176.319)
Neto	43.591.421	41.866.170

- c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas kualitas pinjaman yang diungkapkan masing-masing pada Catatan 41.

- d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
<u>Konvensional</u>		
Perdagangan, Restoran dan Hotel	9.881.780	9.619.185
Pertanian	3.876.716	2.988.088
Jasa-jasa	502.010	617.401
Perindustrian	326.337	419.598
Lain-lain	68.229	729.601
	14.655.072	14.373.873
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.943.195)	(1.906.631)
Subtotal	12.711.877	12.467.242
<u>Svariah</u>		
Perdagangan, Restoran dan Hotel	24.173.750	22.202.684
Pertanian	8.366.405	7.708.725
Jasa-jasa	684.084	810.394
Perindustrian	458.030	619.473
Lain-lain	148.079	327.340
	33.830.348	31.668.616
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.950.804)	(2.269.688)
Subtotal	30.879.544	29.398.928
Neto	43.591.421	41.866.170

- e. Berdasarkan penurunan nilai

	2024	2023
Pinjaman dinilai secara Kolektif	48.485.420	46.042.489
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.893.999)	(4.176.319)
Neto	43.591.421	41.866.170

Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

6. LOANS

- b. By loan period

The Loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	27.296.268	41.947.154
1 - 2 years	17.863.399	494.456
More than 2 years	3.325.753	3.600.879
	48.485.420	46.042.489
Less: Allowance for Impairment Losses	(4.893.999)	(4.176.319)
Net	43.591.421	41.866.170

- c. By days past due

Information regarding maturities of loan quality is disclosed in Note 41.

- d. By economic sector

	2024	2023
<u>Conventional</u>		
Trade, Restaurants and Hotels	9.881.780	9.619.185
Agricultures	3.876.716	2.988.088
Services	502.010	617.401
Industries	326.337	419.598
Others	68.229	729.601
	14.655.072	14.373.873
Less: Allowance for Impairment Losses	(1.943.195)	(1.906.631)
Subtotal	12.711.877	12.467.242
<u>Svariah</u>		
Trade, Restaurants and Hotels	24.173.750	22.202.684
Agricultures	8.366.405	7.708.725
Services	684.084	810.394
Industries	458.030	619.473
Others	148.079	327.340
	33.830.348	31.668.616
Less: Allowance for Impairment Losses	(2.950.804)	(2.269.688)
Subtotal	30.879.544	29.398.928
Neto	43.591.421	41.866.170

- e. By impairment losses

	2024	2023
Collectively assessed Loans	48.485.420	46.042.489
Less: Allowance for impairment losses	(4.893.999)	(4.176.319)
Net	43.591.421	41.866.170

Collectively assessed Loans are Loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

f. The movements of carrying amount on Loans are as follow:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	781.587	(631.799)	(149.788)	-	<i>Transfer to 12-month ECL</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(3.161.251)	2.588.189	573.062	-	<i>Transfer to lifetime ECL no credit impaired</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(812.279)	(388.762)	1.201.041	-	<i>Transfer to lifetime ECL credit impaired</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.550.005	1.489.297	1.167.436	4.206.738	<i>Net remeasurement of impairment</i>
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	55.490.678	6.973.088	3.376.538	65.840.304	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.268.835)	(10.790.426)	(2.645.281)	(64.704.542)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Ending balance
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	695.517	(695.517)	-	-	<i>Transfer to 12-month ECL</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.665.659)	1.665.659	-	-	<i>Transfer to lifetime ECL no credit impaired</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.243.022)	(949.748)	2.192.770	-	<i>Transfer to lifetime ECL credit impaired</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	229.678	4.518.018	5.633	4.753.329	<i>Net remeasurement of impairment</i>
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	65.110.595	495.578	20.440	65.626.613	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.484.529)	(483.199)	(555.275)	(64.523.003)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	Ending balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. The movements of allowance for impairment losses on Loans are as follow:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	93.409	3.605.074	477.836	4.176.319	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	258.463	(204.682)	(53.781)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.045.394)	457.521	587.873	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugutotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(268.612)	(392.909)	661.521	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(658.463)	(720.295)	(1.230.693)	(2.609.451)	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.447.637	2.692.798	3.631.284	25.771.719	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.114.780)	(2.319.347)	(110.892)	(19.545.019)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	Write-off during the year
Saldo akhir	712.260	3.118.160	1.063.579	4.893.999	Ending balance

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	161.649	(161.649)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(906.735)	906.735	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugutotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(548.643)	(618.473)	1.167.116	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(750.381)	2.127.302	644.165	2.021.086	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.297.313	493.715	101.199	4.892.227	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.876.551)	(354.518)	(248.912)	(4.479.981)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	Write-off during the year
Saldo akhir	93.409	3.605.074	477.836	4.176.319	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif.

Provision established using the collective method.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang macet pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.899.569 dan Rp1.405.734.

The Company made write-off of loans to third parties that were stalled in December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,899,569 and Rp1,405,734, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2024 dan 2023 adalah:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
6. Pembiayaan bermasalah yang *di-cover* oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman Ulamm pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

6. LOANS (continued)

- h. *The movements of allowance for impairment losses on Loans are as follow: (continued)*

The conditions that led to write-offs in 2024 and 2023 are:

1. *Loans must already be classified as collectibility of loss.*
2. *The debtor has no commitment to settle the Loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
3. *The restructuring effort can not be done.*
4. *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
5. *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
6. *Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of Loans is adequate.

Significant information related to Loans:

a. Collateral for Loans

Loan for Ulamm are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (lanjutan)

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2024 (sampai dengan Desember) dan 2023 masing-masing 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana *Equity*, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Rupiah			Rupiah
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)	Allowance for Impairment Losses
Neto	-	-	Net
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Konvensional			Conventional
Pembiayaan usaha produktif Syariah	667.195	438.548	Productive business financing Sharia
Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	871.552	598.577	Financing based on profit sharing principle
	1.538.747	1.037.125	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99.923)	(95.625)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	1.438.824	941.500	Subtotal
Neto	1.438.824	941.500	Net

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

6. LOANS (continued)

Significant information related to Loans: (continued)

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005.

The Company earned Interest income/profit sharing during 2024 (until December) and 2024 14.00% per annum, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

b. Berdasarkan umur tunggakan

	2024	2023
0 - 90 hari	1.487.287	974.217
Lebih dari 90 hari	53.460	64.908
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

7. CAPITAL FINANCING (continued)

b. By days past due

	2024	2023
0 - 90 days	1.487.287	974.217
More than 90 days	53.460	64.908
	1.540.747	1.039.125
Less: Allowance for impairment losses	(101.923)	(97.625)
Net	1.438.824	941.500

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	269.357	280.516
1 - 2 tahun	425.884	293.008
Lebih dari 2 tahun	845.506	465.601
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

c. By credit period

The Loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	2024	2023
Less than 1 year	269.357	280.516
1 - 2 years	425.884	293.008
More than 2 years	845.506	465.601
	1.540.747	1.039.125
Less: Allowance for impairment losses	(101.923)	(97.625)
Net	1.438.824	941.500

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
Perdagangan, restoran dan hotel	649.731	502.768
Jasa-jasa	468.782	318.890
Perindustrian	82.699	57.567
Pertanian/peternakan/kehutanan	27.901	3.354
Lain-lain	311.634	156.546
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

d. By economic sector

	2024	2023
Trade, restaurants and hotels	649.731	502.768
Services	468.782	318.890
Industries	82.699	57.567
Agricultures/ranch/forestry	27.901	3.354
Others	311.634	156.546
	1.540.747	1.039.125
Less: Allowance for impairment losses	(101.923)	(97.625)
Net	1.438.824	941.500

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp219.629 dan Rp379.251.

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp219,629 and Rp379,251, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Saldo awal	97.625	93.557
Provisi selama tahun berjalan	144.440	139.341
Pemulihan selama tahun berjalan	(140.142)	(135.273)
Total	101.923	97.625

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling* is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning* is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or
- 3) *restructuring* is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new financing that can be accompanied by *rescheduling* and/or *reconditioning*.

f. Changes in the allowances for impairment losses in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Third parties
	<i>Beginning balances</i>
	<i>Provision during the year</i>
	<i>Recovery during the period</i>
Total	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital Financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Syariah is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

b. Pembiayaan Modal (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan modal entitas induk dan entitas anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023
Rupiah		
Pihak Ketiga	9.513	9.064
Entitas Induk	17.951	3.796
Entitas Anak	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	20.155	5.840
1 - 2 tahun	25	2.432
Lebih dari 2 tahun	7.284	4.588
	27.464	12.860
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

b. Capital financing (continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on all parent entity capital financing and subsidiary receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	Rupiah
Third Parties	9.064
Parent Entity	3.796
Subsidiaries	12.860
Less:	
Allowances for impairment losses	(7.722)
Net	5.138

b. By period

	Rupiah
Less than 1 years	5.840
1 - 2 years	2.432
More than 2 years	4.588
Less :	
Allowances for impairment losses	(7.722)
Net	5.138

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

c. Berdasarkan umur tunggakan

	2024	2023
0 - 90 hari	20.125	4.114
Lebih dari 90 hari	7.339	8.746
Total	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
Jasa-jasa	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga:		
Saldo awal	(7.722)	(5.863)
Pemulihan (penyisihan) selama periode berjalan	389	(1.859)
Saldo Akhir	(7.333)	(7.722)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp7.333 dan Rp7.722.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bunga pembiayaan Mekaar dan ULaMM	138.409	70.027
Bunga deposito	8.253	7.243
Subtotal	146.662	77.270

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (continued)

c. By days past due

	2024	2023
0 - 90 days	20.125	4.114
More than 90 days	7.339	8.746
Total	27.464	12.860
Less:		
Allowance for impairment losses	(7.333)	(7.722)
Net	20.131	5.138

d. By economic sector

	2024	2023
Jasa-jasa	27.464	12.860
Less:		
Allowance for impairment losses	(7.333)	(7.722)
Net	20.131	5.138

e. The movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	2024	2023
Third Parties:		
Beginning balances	(7.722)	(5.863)
Recovery provision during the period	389	(1.859)
Ending Balances	(7.333)	(7.722)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2024 and 2023 was Rp7,333 and Rp7,722, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

9. ACCRUED INCOME

	2024	2023
Accrued Interest income:		
Interest of Mekaar and ULaMM financing	138.409	70.027
Interest of time deposits	8.253	7.243
Subtotal	146.662	77.270

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)**

	2024
<u>Entitas Anak</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	
Bunga deposito	-
Bunga pembiayaan modal ventura	7.911
Total	154.573

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 27.

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2024
<u>Piutang management fee</u>	
Pihak Berelasi	5.103
Pihak Ketiga	81
Subtotal	5.184
Dikurangi :	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.566)
Subtotal management fee	2.618
<u>Piutang redemption fee</u>	
Pihak Berelasi	-
<u>Piutang arranger fee</u>	
Pihak Berelasi	-
Pihak Ketiga	109
<u>Piutang subscription fee</u>	
Pihak Berelasi	3.129
<u>Piutang advisory service</u>	
Pihak Berelasi	-
Subtotal	3.129
Total	5.747

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

Perusahaan memiliki utang kegiatan manajer investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3 dan Rp4.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
<u>Entitas Induk:</u>	
Piutang karyawan	2.690
Piutang lain-lain	51.943
Subtotal	54.633
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.487)
Subtotal	21.146
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	5.920
Piutang lain-lain	105.061
Subtotal	110.981
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.879)
	97.102
Neto	118.248

9. ACCRUED INCOME (continued)

	2023	
		<u>Subsidiaries</u>
		Accrued Interest income
		Interest of time deposits
		venture capital financing
	80.291	Total

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes are disclosed in Note 27.

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	2023	
		<u>Management fee receivables</u>
		Related Parties
		Third Parties
	8.829	Subtotal
		Less:
		Allowance for expected credit loss
	(2.747)	Subtotal management fee
	6.082	<u>Redemption fee receivables</u>
		Related Parties
	412	<u>Arranger fee receivables</u>
		Related Parties
	3.815	Third Parties
	109	<u>Subscription fee receivables</u>
		Related Parties
	1.488	<u>Investment advisory service receivable</u>
		Related Parties
	150	Subtotal
	5.974	Total
	12.056	

b. Investment Manager Activities Receivables

The company has investment manager activities payable as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp3 and Rp4, respectively.

11. OTHER RECEIVABLES

	2023	
		<u>Parent Entity:</u>
		Employee receivables
		Other receivables
	67.073	Subtotal
		Less:
		Allowances for impairment losses
	(38.468)	Subtotal
	28.605	<u>Subsidiaries</u>
		Employee receivables
		Other receivables
	90.859	Subtotal
		Less:
		Allowances for impairment losses
	(13.936)	
	76.923	
	105.528	Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from Fund Management Contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Uang muka kerja	22.700	12.189
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	498.577	369.652
Sewa	106.149	115.273
Provisi dan administrasi pinjaman	31.583	20.892
Total	659.009	518.006

Advances
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Provision and Loan administration
Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa peralatan kantor, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa jangka pendek.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for work are money taken for the framework of the operational activities of the Company's.

Prepaid rental costs consist of office equipment rent, and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Advances and prepayment of the Company are short term rental prepayment.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Pemilikan langsung:				
Tanah	855.240	25.074	-	880.314
Bangunan	928.494	17.713	-	946.207
Kendaraan	949.448	358.848	294.438	1.013.858
Peralatan dan perabotan kantor	938.922	160.306	67.172	1.032.056
Partisi kantor	153.929	35.925	29	189.825
Aset dalam penyelesaian	-	130.224	-	130.224
Aset Hak Guna:				
Bangunan	338.077	103.124	97.516	343.685
Kendaraan	31.667	8.879	18.918	21.628
Peralatan dan perabotan kantor	72.921	1.308	95	74.134
Subtotal	4.268.698	841.401	478.168	4.631.931

Acquisition Cost
Direct ownership:
Land
Building
Vehicles
Furnitures, fixtures, and equipments
Office partition
Construction in progress
Right of use asset:
Building
Vehicles
Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	186.412	42.791	-	229.203		Building
Kendaraan	339.699	198.942	239.703	298.938		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	603.927	161.953	65.650	700.230		Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	105.908	18.635	29	124.514		Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	154.597	122.475	97.516	179.556		Building
Kendaraan	12.553	7.849	18.918	1.484		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1.380	14.658	95	15.943		Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	1.404.476	567.303	421.911	1.549.868		Subtotal
Nilai buku neto	2.864.222			3.082.063		Net book value
		31 Desember 2024/ December 31, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	853.066	2.627	453	855.240		Land
Bangunan	848.568	83.073	3.147	928.494		Building
Kendaraan	849.188	227.900	127.640	949.448		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	806.814	185.635	53.527	938.922		Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	169.972	19.564	35.607	153.929		Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	187.261	195.756	44.940	338.077		Building
Kendaraan	1.192	38.988	8.513	31.667		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	621	72.811	511	72.921		Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	3.716.682	826.354	274.338	4.268.698		Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	143.867	42.545	-	186.412		Building
Kendaraan	267.833	176.294	104.428	339.699		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	517.084	139.931	53.088	603.927		Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	124.170	14.793	33.055	105.908		Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	79.076	120.461	44.940	154.597		Building
Kendaraan	149	20.917	8.513	12.553		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	524	1.367	511	1.380		Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	1.132.703	516.308	244.535	1.404.476		Subtotal
Nilai buku neto	2.583.979			2.864.222		Net book value

Aset tetap Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp401.855 dan Rp445.093.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp401,855 and Rp445,093, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.426 dan Rp544.

Nilai Buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp56.253 dan Rp29.803.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp97.679 dan Rp30.347.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut mengcover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.538.819 dan Rp3.263.545. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp361.638 dan Rp274.338 serta penghapusan akumulasi depresiasi sebesar Rp305.381 dan Rp244.535 merupakan penghapusan bukan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2024
Beban Penyusutan (Catatan 35)	
Entitas Induk	405.286
Entitas Anak	162.017
Total	567.303

Beban penyusutan sebesar Rp567.303 dan Rp516.308 untuk 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp41,426 dan Rp 544, respectively.

The book Value of fixed assets sold per December 31, 2024 and 2023 is Rp.56,253 and Rp.29.803

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp97,679 and Rp30,347, respectively.

On December 31, 2024 and 2023 fixed assets 1 were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp5.538.819 dan Rp3,263,545. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp361,638 dan Rp274,338 and write-off the accumulated depreciation amounting to Rp305,381 and Rp244,535 respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no significant between the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2024 and 2023.

The Company's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2024	2023	
			Depreciation expenses (Note 35)
			Parent Entity
			Subsidiaries
			Total
	567.303	516.308	

Depreciation expenses amounted to Rp567,303 and Rp516,308 for December 31, 2024 and 2023, respectively represent the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian aset hak guna.

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.140 (6,92%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp Nihil.

Penurunan nilai wajar atas portofolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas portofolio efek masing-masing adalah sebesar Rp7.140.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

15. ASET TAKBERWUJUD

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position and right of use asset.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 is Rp7.140 (6.92%), respectively.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is Rpnil.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income

As of December 31, 2024 and 2023, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7.140, respectively.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

15. INTANGIBLE ASSETS

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	478.604	61.385	-	539.989	Software
Pengembangan software	-	-	-	-	Software development
Proyek dalam penyelesaian	-	3.848	-	3.848	Construction in progress
Subtotal	478.604	65.233	-	543.837	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	300.932	81.050	-	381.982	Software
Subtotal	300.932	81.050	-	381.982	Subtotal
Nilai bersih neto	177.672			161.855	Net book value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Software	425.162	173.104	119.662	478.604	Acquisition Cost Software
Pengembangan software	17.593	-	17.593	-	Software development
Subtotal	442.755	173.104	137.255	478.604	Subtotal
Akumulasi Amortisasi Software	291.935	41.185	32.188	300.932	Accumulated Amortization Software
Subtotal	291.935	41.185	32.188	300.932	Subtotal
Nilai bersih	150.820			177.672	Net book value

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban amortisasi (Catatan 35)			Amortization expense (Note 35)
Entitas Induk	79.876	35.789	Parent Entity
Entitas Anak	1.174	5.396	Subsidiaries
Total	81.050	41.185	Total

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

**16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE**

	2024	2023	
Agunan diambilalih			Foreclosed assets
Agunan diambil alih	9.026	7.432	Foreclosed assets
Dikurangi :			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	9.002	7.408	Subtotal
Aset tetap dimiliki untuk dijual			Fixed Asset held-for-sale
Harga Perolehan			Acquisition Cost
-Mobil	13.909	-	Car -
-Motor	124.679	-	Motorcycles -
Subjumlah	138.588	-	Subtotal
Dikurangi :			Less :
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
-Mobil	9.745	-	Car -
-Motor	84.661	-	Motorcycles -
Subjumlah	94.406	-	Subtotal
Nilai buku bersih	44.182	-	Net book value
Total	53.184	7.408	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Grup bermaksud untuk menjual kendaraan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang sebesar Rp44.182. Kendaraan tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha Grup. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi kendaraan dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 karena Grup mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

The Group intends to dispose vehicles that is no longer in use in the next 12 months amounting to Rp44,182. The vehicles were previously used in the Group's operations. A search is underway for a buyer. No impairment loss was recognized on reclassification of the vehicles held for sale as of December 31, 2024 as the Group expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar vehicles in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Bank dibatasi penggunaannya	158.400
Jaminan asuransi	6.904
Sewa kantor	5.201
Lain-lain	13.632
Total	184.137

17. OTHER ASSETS - NET

	2023	
	541.274	Restricted bank
	10.389	Security deposit - insurance
	516	Office rent
	5.850	Others
Total	558.029	Total

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani, in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

	2024
Pihak Berelasi (catatan 39)	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	243.485
PT Pegadaian	223.076
PT Danareksa Finance	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.002
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	1.563
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Subtotal	4.063.955

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	2023	
		Related Parties (note 39)
		Rupiah
	2.576.758	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	839.405	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	606.014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	313.922	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	38.497	PT Pegadaian
	25.000	PT Danareksa Finance
	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	7.437	Revolving Fund Management Institution-CMSMEs
	718.026	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	5.125.059	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. *By the third parties and the related parties transactions (continued)*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.211.029	2.170.000	PT Bank Central AsiaTbk
PT Bank Permata Tbk	1.999.996	1.504.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	1.663.987	752.152	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	1.227.001	999.992	PT Bank HSBC Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	1.157.500	PT Maybank Indonesia Tbk
PT DBS Indonesia	1.000.000	-	PT DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	779.062	203.969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	600.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	550.000	399.719	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	505.000	4.664	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	503.952	504.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta	497.446	391.215	PT Bank Pembangunan Daerah -D.I. Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	462.856	198.911	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	416.667	720.508	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank UOB Indonesia	400.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	399.968	399.670	PT Bank SBI Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	350.000	649.995	Citibank N.A., Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch	350.000	200.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	100.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	280.935	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	264.687	74.596	PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	257.544	374.116	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	249.755	162.328	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	199.988	200.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Victoria Indonesia Tbk	178.135	161.667	PT Victoria Indonesia Tbk
PT Bank DKI (Sindikasi)	104.984	275.975	PT Bank DKI (Sindikasi)
PT Bank BCA Syariah	74.874	152.446	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	48.032	74.871	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank IBK Indonesia Tbk	38.803	107.168	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.698	121.122	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Aceh Syariah	28.995	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.301	47.473	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Hibank Indonesia	499	928	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	304.167	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	110.541	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah	-	100.000	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	12.804	PT Bank Ina Perdana Tbk
Subtotal	18.864.194	12.987.297	Subtotal
Total	22.928.149	18.112.356	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. *By maturity*

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	17.810.450	16.874.996	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.807.626	1.122.429	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.310.073	114.931	More than 2 years
Total	22.928.149	18.112.356	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga:**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja Akta No.58 tanggal 21 Maret 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan Fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dan Kredit Modal Kerja (KMK) Rekening Koran dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.000.000 dengan jangka waktu maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit yang akan berakhir pada tanggal 14 April 2025. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.34 tanggal 14 April 2023, yang masing-masing untuk tambahan kredit modal kerja (KMK) dan Kredit Jangka Pendek (KJP) yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan Mekaar dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 6,25%. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan Fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dan Kredit Modal Kerja (KMK) masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.000.000. Sisa pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Jangka Pendek (KJP) yang belum dilunasi masing-masing sebesar Rp2.042.329 dan Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan minimal sebesar 50%, rasio likuiditas (*Current Ratio*) minimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan bersih* maksimal sebesar 5%.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja No.33 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.71 tanggal 23 Desember 2021, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran pembiayaan Bisnis Mekaar dan penggantian pinjaman *existing* dari bank lain. Dengan suku bunga sebesar 5,00%. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.863.413 dan Rp4.339.402.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings:**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Addendum I Working Capital Agreement No.58 dated March 21, 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides short-term credit facilities (KJP) and working capital loans (KMK) with a credit ceiling of Rp400,000 and Rp3,000,000 with a maximum period of 12 months from the signed credit agreement which will mature on April 14, 2025. The agreement is a change in the credit agreement to Deed No.34 dated April 14, 2023, each intended for additional working capital loans and Short-term Credit Facilities (KJP) for the distribution of Mekaar financing with an interest rate of 6.00% and 6.25%. As of December 31, 2024, the Company have disbursed short-term credit facility (KJP) and working capital loan (KMK) amounted to Rp400,000 and Rp3,000,000 respectively. The remaining Loans of Working Capital Credit (KMK) that has not been repaid amounted to Rp2,042,329 and the remaining short-term credit facility loans (KJP) that have not been repaid amounting to Rp400,000. The Company is required to maintain the quality of the total financing ratio to the total asset of a minimum of 65%, The ratio of micro financing to a minimum total financing of 50%, Current Ratio (*Current Ratio*) of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum net Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Addendum I to Working Capital Agreement No.33 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Working Capital Credit (KMK) facilities with a credit ceiling of Rp2,000,000 each. The maximum term is 12 months since the credit agreement and will end on April 14, 2024. The agreement is an amendment to the credit agreement to Deed No.71 dated December 23, 2021, each of which is intended for additional working capital for Mekaar Business financing distribution. With an Interest rate of 5.00%. The Company is required to maintain a the ratio of total financing to total assets is more than 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than 50%, a minimum Current Ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Loan of 5%. This facility is fully paid on April 25, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,863,413 and Rp4,339,402, respectively

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Adendum 6 Perjanjian Modal Kerja No.2 tanggal 7 Maret 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.2 tanggal 5 Agustus 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani yang akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2025. Dana tersebut akan digunakan untuk pembiayaan Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp624.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* kurang dari 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, dan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.929.222 dan Rp1.801.250.

Berdasarkan Adendum ke-2 No.75 tanggal 24 Oktober 2024 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Adendum No.1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, dan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 31 Oktober 2025. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*, Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk Pembiayaan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* bruto Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga rasio *underlying asset* atas keseluruhan piutang pembiayaan Perusahaan ditambah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dari bank, pemerintah, lembaga luar negeri dan obligasi atau Medium Term Notes khusus untuk modal kerja minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.106.021 dan Rp5.243.979.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Addendum 6 to Working Capital Agreement No.2 dated March 7, 2024, The agreement is an amendment to the credit agreement to Deed No.2 dated August 5, 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides working capital Loans with a total ceiling of Rp1,000,000 with an Interest rate of 6.50% per year, which is *Floating*, with a facility term of 12 months since the signed credit agreement which will be mature on March 7, 2025. This fund will be used for financing Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facility provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding Loan is Rp624,500. The Company is required to maintain the quality of the a *gearing ratio* is less than 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, and a maximum *Non-Performing Loan* of 3%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,929,222 and Rp1,801,250, respectively.

Based on the second Addendum No.75 dated October 24, 2024 Short-term Credit Agreement, which is a change of Addendum No.1 dated November 1, 2023 Short-term Credit Agreement, and amendments to the Short-term Credit Agreement Deed No.2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides short-term credit facilities to the Company of Rp3,000,000 with an interest rate of 6.35%, which is *floating*, with a loan period of 12 months from the signed credit agreement and will mature on October 31, 2025. These facilities are *revolving*. The loan is intended for financing programs to foster a prosperous family economy (Mekaar). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 8 times, gross *Non-Performing Loan* overall a maximum of 5%, gross *Non-Performing Loan* of Mekaar Financing of 3%, maintaining the ratio of *underlying assets* on overall the Company's financing receivables plus cash and cash equivalents and short-term investments from banks, government, foreign institutions and bonds or medium terms specifically for working capital of at least 100%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,106,021 and Rp5,243,979, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum ke-2 No.75 tanggal 24 Oktober 2024 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Addendum No.1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, dan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 31 Oktober 2025. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*, Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk Pembiayaan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* bruto Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga rasio underlying asset atas keseluruhan piutang pembiayaan Perusahaan ditambah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dari bank, pemerintah, lembaga luar negeri dan obligasi atau *Medium Term Notes* khusus untuk modal kerja minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.106.021 dan Rp5.243.979.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the second Addendum No.75 dated October 24, 2024 Short-term Credit Agreement, which is a change of Addendum No.1 dated November 1, 2023 Short-term Credit Agreement, and amendments to the Short-term Credit Agreement Deed No.2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides short-term credit facilities to the Company of Rp3,000,000 with an interest rate of 6.35%, which is floating, with a loan period of 12 months from the signed credit agreement and will mature on October 31, 2025. These facilities are revolving. The loan is intended for financing programs to foster a prosperous family economy (Mekaar). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 8 times, gross Non-Performing Loan overall a maximum of 5%, gross Non-Performing Loan of Mekaar Financing of 3%, maintaining the ratio of underlying assets on overall the Company's financing receivables plus cash and cash equivalents and short-term investments from banks, government, foreign institutions and bonds or medium terms specifically for working capital of at least 100%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,106,021 and Rp5,243,979, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.29 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line Mudharabah* Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 Maksimum jangka waktu penarikan adalah 12 bulan dari setiap penarikan pinjaman. Bagi hasil untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), dengan suku bunga setara dengan 7,00% per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp162.685. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5% dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.28 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.8 tanggal 21 November 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan suku bunga setara 7,00% p.a dan dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2024. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp356.612. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp80.407. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Muqayyadah No.29 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Akad No.10 dated November 21, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 Maximum drawdown tenor is 12 months from each loan drawdown. The profit sharing ratio for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is equivalent to an interest rate of 7.00% per annum. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding Loan is Rp162,685. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, a minimum Return of Assets 0.5%, a minimum Return on Equity 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

Based on the Deed of Addendum to Credit Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.28 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.8 dated November 21, 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 with an Interest rate equivalent to 7.00% p.a and with a term of 12 months and will mature on November 21, 2024. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp356,612. The remaining outstanding Loan is Rp80,407. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5% net, a minimum Return of Assets 0.5%, a minimum Return on Equity 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga tetap setara 6,15% per tahun *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% bersih, *Return on Asset* minimal 5%, *Return on Equity* minimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp337.249 dan Rp275.689.

PT Pegadaian

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6008023150007632 tanggal 6 November 2023, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp286.960 dengan suku bunga 8,45% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 6 November 2026. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp286.960 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp223.076. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan roda dua sebanyak 3.447 unit.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.713 dan Rp17.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

Based on the Deed of Facility Line Mudharabah Muqayyadah Agreement No.13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) through the Sharia Business Unit provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with an interest rate equivalent to 6.15% per annum fixed with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Financing all financing is 5% net, Return on Assets is at least 5%, Return on Equity is at least 5% net, gearing ratio is maximum 10 times, Current Ratio is at least 120%. This facility is fully paid on March 1, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp337,249 and Rp275,689, respectively.

PT Pegadaian

Based on the Deed of Agreement No.6008023150007632 dated November 6, 2023, PT Mitra Bisnis Madani obtained credit facilities with a maximum ceiling of Rp286,960 with an interest rate of 8.45% pa fixed with a financing tenor of 36 months which will mature on November 6, 2026. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp286,960 The remaining outstanding loan is Rp223,076 All of these facilities are guaranteed by BPKB for two-wheeled vehicles totaling 3,447 units.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,713 and Rp17,000, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 4 tanggal 29 April 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp5.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar 1,19% dan Perusahaan sebesar 97,81% setara IRR 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 25 Juli 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk *end-user* PT BPRS Haji Miskin. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp921 dan Rp Nihil.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir-KUMKM

Berdasarkan No.013/SP3/LPDB/2019 tanggal 31 Oktober 2019, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *Non-Revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000 dan tahap ke dua Rp15.000 pada 31 Maret 2021. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% bersih, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.4 dated April 29, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provided a Working Capital Financing facility to the Company amounting to Rp5,000. The profit sharing ratio for PT Bank Syariah Indonesia Tbk is 1.19% and the Company is 97.81%, equivalent to an IRR of 9.00% per year. The Loan term is 36 months from the signing of the contract and will end on July 25, 2027. The Loan is intended for end-users PT BPRS Haji Miskin. The Company is obliged to maintain quality of Non-Performing Loan for the entire product is not more than 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp921 and Rp nil, respectively.

Revolving Fund Management Institution-CMSMEs

Based on No. 013/SP3/LPDB/2019 dated October 31, 2019, PT PNM Venture Syariah obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from Revolving Fund Management Institution - CMSMEs based on Working Capital Credit approval amounting to Rp30,000 with an Interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000 and the second stage was Rp15,000 on March 31, 2021. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all credits 5% net, maximum Debt to equity Ratio (DER) maximum of 8 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir-KUMKM
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No.16 tanggal 17 Januari 2020, PT BPRS Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja *Non-Revolving* dari Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM sebesar Rp8.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio marjin sebesar 40%:60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Sisa Pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.563. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800 dan *Personal Guarantee* dari Dewan Direksi. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 7% bersih, *capital adequacy ratio* minimal 12%, laba positif, hasil *Self Assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.125 dan RpRp9.500.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* di atas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif serta rasio modal disetor terhadap Utang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 September 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

**Revolving Fund Management Institution-
CMSMEs (continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement No.16 dated January 17, 2020, PT BPRS Haji Miskin obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from Revolving Fund Management Institution - CMSMEs amounting to Rp8,000 with an Interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years. The remaining outstanding of the facility is Rp1,563. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800 and personal guarantee from the Board of Directors. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all financing 7% net, minimum capital adequacy ratio 12%, positive profit, minimum health level selfassessment results "fairly healthy".

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,125 and Rp9,500, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp750,000 with an Interest rate of 7.00% per annum. The Loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current Ratio above 120%, Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity and the ratio of paid-up capital to The Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on September 7, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.44 tanggal 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.500.000 dan Fasilitas *Money Market Line* sebesar sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,70% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* di atas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga Ekuitas selalu positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No.87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui Unit Syariah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* diatas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif, rasio modal disetor terhadap hutang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp718.427 dan Rp1.700.958.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.44 dated September 28, 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a Loan to the Company in the amount of Rp2,000,000 consisting of a Working Capital Credit Facility of Rp1,500,000 and a Money Market Line Facility of Rp500,000 with an Interest rate of 6.70% annually. The Loan period is 36 months from the signing of the credit agreement and will end on September 28, 2025. The Loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. The Company is required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a Current Ratio of above 120%, a maximum of 10 times Debt to equity Ratio (DER) and Non-Performing Loan products of no more than 5%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 7.00% per annum. The Loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The Loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current Ratio above 120%, Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity, the ratio of paid-up capital to the Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp718,427 and Rp1,700,958, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.151 tanggal 24 Desember 2024, yang merupakan perubahan atas akta perjanjian kredit No.19 tanggal 3 Oktober 2023 dan Akta Perjanjian Kredit No.57 tanggal 11 Juli 2022, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Fasilitas PBMM dengan total plafon sebesar Rp8.237.000 dengan suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan. Fasilitas tersebut terdiri dari Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp100.000, Fasilitas Kredit Multi 2 sebesar Rp1.137.000, Fasilitas Kredit Multi 3 sebesar Rp4.000.000 dan Fasilitas PBMM sebesar Rp3.000.000. Jatuh tempo Fasilitas pada tanggal 9 Oktober 2025. Dana tersebut untuk Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Pembiayaan Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp5.137.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp3.208.409. Perusahaan wajib menjaga Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) minimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 kali, dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih maksimal sebesar 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan sudah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal serta dengan 100% *outstanding* kredit atau Rp10.833. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* lebih besar atau sama dengan 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.438.667 dan Rp801.667.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Addendum of the Credit Agreement No.151 dated December 24, 2024, which was a change of the Credit Agreement Deed No.19 dated October 3, 2023 and the Credit Agreement Deed No.57 dated July 11, 2022, PT Bank Central Asia Tbk provided PBMM facilities with a total ceiling of Rp8,237,000 with interest rates that will be determined at the time of withdrawal. The facility consists of a checking account facility of Rp100,000, multi 2 credit facility of Rp1,137,000, multi 3 credit facility of Rp4,000,000 and PBMM facility of Rp3,000,000. Maturity facilities on October 9, 2025. The funds are for these funds to finance micro and small businesses through Mekaar Financing. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp5,137,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp3,208,409. The Company is required to maintain the total financing ratio to the total assets of a the current liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum net Non-Performing Loan (NPL) of 5%.

Based on the deed of Credit Agreement No.100 dated December 25, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a Working Capital Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp30,000 with an Interest rate of 9% per year and a term of 3 years. and will mature on December 23, 2025. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp30,000. This facility is secured by a two-wheeled vehicle with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit or Rp10,833. The Company is required to maintain the minimum *Current Ratio* no more than 1 time and *Debt to equity Ratio* no more than 3 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,438,667 and Rp801,667, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No.4 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Revolving Term Loan Financing MMQ* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000, yang merupakan perubahan dari Akta Adendum Perjanjian Kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, dengan bagi hasil sebesar setara 6,40% dan 6,25% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.249.996. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No.5 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas *Money Market Line* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,25% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025. Perjanjian tersebut adalah perubahan dari Akta Addendum Perjanjian Kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000, sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp750.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.004.004 dan Rp3.191.333.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Permata Tbk

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No.4 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provided a Revolving Term Loan Financing MMQ facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000, which is an amendment to the Credit Agreement Addendum Deed No.11 dated February 17, 2023, with the following the result is equal to 6,40 and 6.25% per year and a period of 12 months, will mature on March 1, 2025. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000. The remaining outstanding Loan is RpRp1,249,996. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, and a minimum Current Ratio of 1.2 times.

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No.5 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provides a Money Market Line Facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.25% per year and a period of 12 months, will mature on March 1, 2025. The agreement is amendment to the Credit Agreement Addendum Deed No.12 dated February 17, 2023. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000, the remaining outstanding Loan is Rp750,000. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,004,004 and Rp3,191,333, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.26 tanggal 25 Juni 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 27 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp825.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, coverage Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing Loan* bruto (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif, Piutang *Pra-Non-Performing Loan* (kolektibilitas 2) maksimal 5% untuk Pembiayaan Mekaar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Mudharabah No.28 tanggal 25 Juni 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 27 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Pembiayaan Mekaar Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp839.023. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *Coverage* Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing Loan* Bruto (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif, Piutang *Pra-Non-Performing Loan* (kolektibilitas 2) maksimal 5% untuk Pembiayaan Mekaar.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Working Capital Credit Agreement No.26 dated June 25, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides credit facilities to the Company of Rp1,100,000, with an interest rate of 6.90% *fixed* per year with a loan facility period of 27 months from the signing of the credit and will mature on September 25, 2026. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,100,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp825,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, a minimum Current Ratio of 120%, financing to asset ratio of at least 65%, coverage of expected credit loss was formed compared to gross Non-Performing Loans (collectibility of 3,4,5) of Mekaar Financing at least 100%. A maximum Pre-Non-Performing Loan (collectibility 2) for Mekaar Financing of 5% .

Based on the Deed of Working Capital Financing Agreement based on the Mudharabah principle No.28 dated June 25, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides credit facilities to the Company amounting to Rp1,100,000, with an interest rate of 6,90% *fixed* per year with a loan facility period of 27 months since the signing of the credit and will end on September 25, 2026. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of sharia mekaar financing. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,100,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp839,023. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, Current Ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, coverage of Expected Credit Loss was formed compared to gross Non-Performing Loan (collectibility 3,4,5) Mekaar Financing is at least 100%, maintaining net profit and positive fixed profit balance, Pre-Non-Performing Loan receivables (collectibility 2) maximum 5% for Mekaar Financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No. 5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di tanggal 2 Desember 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp774.683. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp47.841. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *Non-Performing Loan* maksimal 5% untuk Pembiayaan ULaMM dan maksimal 3% untuk Pembiayaan Mekaar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp57.143. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of the *Line Facility* Agreement Mudharabah No.5 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as an *Arranger/Mandated lead* syndication provides syndicated credit facilities to the Company amounting to Rp1,800,000 for sharia with an interest rate of 6.50% fixed per year with a period of 48 months since the credit agreement was signed and will end on December 2, 2025. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro-small and medium enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company had disbursed the facilities provided in the amount of Rp774,683. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp47,841. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, Current Ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, non-performance loans a maximum of 5% for ULaMM Financing and a maximum of 3% for Mekaar Financing.

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No. 4 dated December 2, 2021, PT Bank DKI as the Syndicated *Arranger/Mandated Lead* provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will mature in December 2, 2025, a fixed Interest rate of 6.50%. The Loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounting to Rp925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp57,143. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% and a minimum micro financing ratio of 50%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36, PT Bank DKI memberikan fasilitas tambahan Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 menjadi total Rp600.000, Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.11 tanggal 12 Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 6,30% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing Asset Ratio* minimal 65%, *Micro Financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *Coverage CKPN* yang dibentuk dibandingkan dengan *Non-Performing Loan Gross* (Kol 3,4,5) ULaMM dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 25 Maret 2024, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan tambahan pinjaman dengan plafon sebesar Rp300.000 menjadi total Rp600.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 12 Juni 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan berakhir di tanggal 20 Maret 2025. Nisbah bagi hasil setara 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing Asset Ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *Coverage CKPN* yang dibentuk dibandingkan dengan *Non-Performing Loan gross* (Kol 3,4,5) ULaMM dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 36, PT Bank DKI provides additional credit facilities to the Company amounting to Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Deed of Credit Agreement Working Capital No.11 dated June 12, 2023, with an Interest rate of 6.30% fixed per year with a Loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will mature on March 20, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum quality *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, *Micro Financing* a minimum of 50%, and overall *Non-Performing Loan* product is no more than 5% net, the *ECL Coverage* formed is compared with the gross *Non-Performing Loan* of ULaMM and Mekaar of at least 100%, keeping net profit and retained earnings positive. This facility is fully paid on June 25, 2024.

Based on the Working Capital Credit Agreement Addendum No.37 dated March 25, 2024, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided an additional Loan with a ceiling of Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Credit Agreement Deed No.13 dated June 12, 2023. The term of the 12 month Loan facility will mature on March 20, 2025. The profit sharing ratio is equal to 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The Company is required to maintain a maximum quality *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, *Micro Financing* of a minimum of 50%, and *Non-Performing Loans* for the total product of no more than 5% net. The *ECL coverage* formed is compared with the *Non-Performing Loan gross* ULaMM and Mekaar minimum 100%, keep net profit and retained earnings positive. This facility is fully paid on June 25, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.9 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada *Arranger/Mandated Lead* 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 21 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* bersih keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.159.303 dan Rp1.770.854.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No.9 dated May 10, 2021, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided a Loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the Loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net. This facility is fully paid on May 21, 2024.

Based on the Deed of Credit Agreement No.11 dated May 10, 2021 between PT Bank DKI and the Company, Loan with a ceiling of Rp500,000 a period of 42 months and a fixed Interest rate of 6,7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULaMM. The Company is required to maintain a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan net as a whole product not more than 5%. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,159,303 and Rp1,770,854, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/212249/U/917099 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Perbankan korporasi kepada Perusahaan sebesar Rp540.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,65% per tahun, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 16 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 31 Desember 2024 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp540.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp227.001. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan korporasi No.JAK/211814/U/768928 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 16 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, dan *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.588.398 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Corporate Banking Facility Provision Agreement No.JAK/212249/U/917099 dated January 16, 2024 PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp540,000 with an Interest rate of 6.65% per year, which is floating with a facility term of 12 months and the facility matures on January 16, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of Desember 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp540,000. The remaining outstanding Loan is Rp227,001. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%.

Based on the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No.JAK/211814/U/768928 dated January 16, 2024, PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an Interest rate of 6.50% per year, which is floating with a facility term of 12 months and the facility matured on January 16, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of Desember 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding Loan is Rp1,000,000. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum Current Ratio of 120%, and a minimum Financing Asset Ratio of 65%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,588,398 and Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.1 tanggal 1 Oktober 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 bersifat revolving, dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp nihil. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan - bruto* keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan - bruto* pembiayaan Mekaar maksimum 3%, menjaga ratio lancar sekurang-kurangnya 120%, dan rasio A/R minimum sebesar 100%.

Berdasarkan Akad *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.4 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 *revolving*, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,40% dan bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan - bruto* keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan - bruto* pembiayaan Mekaar maksimum 3%, menjaga ratio lancar sekurang-kurangnya 120%, dan rasio A/R minimum sebesar 100%

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the *Line Facility Agreement Mudharabah financing No.1 dated October 1, 2024*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides financing facilities to the Company of Rp500,000 is revolving, with an interest rate determined at the time of withdrawal and floating, with a 24-month facility period since the signing of the credit and will mature on October 1, 2027. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid at Rp nil. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan - gross of 5%, Non-Performing Loan - gross maximum Mekaar financing of 3%, keeping the Current Ratio at least 120%, and a minimum A/R ratio of 100%.

Based on the *Line Facility Agreement Mudharabah financing No.4 dated August 1, 2023*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides financing facilities to the Company of Rp1,000,000 revolving, with an interest rate of 6.40% and floating, with a 24-month facility period since the signing of the credit and will mature on August 1, 2025. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,000,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp1,000,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan - gross of 5%, Non-Performing Loan - gross maximum Mekaar financing of 3%, keeping the Current Ratio at least 120%, and a minimum A/R ratio of 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 29 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1.2 kali, *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 3 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, serta menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* produk Mekaar maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp657.500 dan Rp829.167.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated June 29, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate of 6.75% per annum and with a Loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and has matured on June 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Current Ratio at least 1,2 times, Debt to equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loan for all products not more than 5% net. This facility is fully paid on March 3, 2024.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No.58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7.00% per annum and 36 months facility period since the agreement have signed and credit agreement has matured on November 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, maintain a a minimum Current Ratio of 120%, Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, and Non-Performing Loan of Mekaar maximum 3%. This facility is fully paid on December 1, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp657,500 and Rp829,167, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta perjanjian No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 18 Maret 2024 PT Bank DBS Indonesia memberikan pinjaman modal kerja *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) dengan total plafon Rp1.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan, dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,40% per tahun, yang bersifat floating, sampai dengan 18 Maret 2025. Penggunaan *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) akan dialokasikan untuk pembiayaan atau refinancing, secara keseluruhan atau sebagian, proyek-proyek baru atau yang sudah ada sebagaimana ditentukan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000, Perusahaan wajib menjaga Rasio *Non-Performing Loan* (bersih) yang menunggak lebih dari 90 hari dari keseluruhan portfolio PNM maksimum 5%, yang akan diuji setiap *triwulan*, Rasio *Non-Performing Loan* (bersih) yang menunggak lebih dari 90 hari dari portfolio Mekaar maksimum 3% yang akan diuji setiap *triwulan*, *Total Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali yang akan diuji setiap *triwulanan*.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 19 September 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,40%, yang bersifat floating per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 19 September 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp41.666. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Agreement No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 dated March 18, 2024 PT Bank DBS Indonesia provides working capital loans *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) with a total ceiling of Rp1,000,000 which is revolving, with a period of 12 months, with a profit sharing level of 6.40% per year, which is floating, until March 18, 2025. The use of *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) will be allocated for financing or refinancing, overall or in part, new or existing projects as determined in the social financing framework. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,000,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp1,000,000, the Company is required to maintain the ratio of *Non-Performing Loan* (net) that are in arrears for more than 90 days from the entire PNM portfolio of 5%, which will be tested every quarter, *Non-Performing Loan* ratio (net) in arrears for more than 90 days from a maximum 3% Mekaar portfolio that will be tested every quarter, the maximum total debt to equity ratio of 10 times that will be tested every quarter.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated September 19, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the company of Rp500,000 with a profit sharing of 6.40%, which is floating per year with a loan period of 48 months and will mature on September 19, 2027. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp41,666. The Company is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10 times, a maximum problem financing ratio of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 15 Maret 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil setara 6,85% per tahun, yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 15 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp708.333. Perusahaan wajib menjaga *kualitas Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah bersih maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 19 Maret 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,4% per tahun, yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 19 Maret 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp41.666. Perusahaan wajib menjaga *kualitas Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.2 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Pinjaman tetap kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp29.166. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.925.000 dan Rp1.525.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated March 15, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the Company of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.85% per year, which is floating, with a loan period of 48 months and will mature on March 15, 2025. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp708,333. The Company is required to maintain the maximum quality debt to equity ratio (DER) 10 times, the maximum net-performing financing ratio is 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated March 19, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the Company of Rp500,000 with a profit sharing of 6.4% per year, which is floating, with a loan period of 48 months and will mature on March 19, 2027. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp41,666. The Company is required to maintain the maximum quality debt to equity ratio (DER) 10 times, the maximum non performing financing ratio is 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.2 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit Facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.50% per year, which is floating with a Loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of Desember 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp29,166. The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Financing ratio of 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,925,000 and Rp1,525,000, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.LC/SP-069/LA/2024 tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank BNP Paribas Tbk memberikan Penambahan fasilitas kredit Money Market Line yang sebelumnya Rp800.000, tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan, dengan tingkat bunga pada saat ini sebesar 6,20% p.a dengan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 15 Oktober 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp600.000. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10 kali, *Non Performing Loan* (NPL) bersih maksimum 5%, dan rasio lancar lebih dari 1,2 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.5/10/Boll.JSH/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp150.000, dengan jangka waktu fasilitas 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Pembiayaan Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 125%, *gearing ratio* kurang dari 10 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali, *Non Performing Loan* maksimal sebesar 5% dari seluruh pembiayaan piutang, serta senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on the Working Capital Credit Agreement No. LC/SP-069/LA/2024 dated October 11, 2024, PT Bank BNP Paribas Tbk provides an additional money market line credit facility which was previously Rp800,000, the interest rate is determined at the time of withdrawal, with the current interest rate of 6.20% p.a with a maximum period of 12 months of facility from the signed credit agreement until October 15, 2025. The company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp600,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp 600,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio 10 times, *Non-Performing Loan (NPL)* net is a maximum of 5%, and a *Current Ratio* of more than 1.2 times.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No.5/10/Boll.JSH/XII/2024 dated December 16, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling Credit Facility of Rp150,000, with a facility period of 6 months and will end on June 16, 2025 with an Interest rate of 6.50%, which is floating. The funds are for financing micro and small businesses through the Mekaar Financing. As of December 31, 2024, the Company had disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The company is required to maintain a minimum of 125% *Current Ratio*, *gearing ratio* less than 10 times, *Interest Coverage Ratio* of a minimum of 1.1 times, a maximum *Non-Performing Loan* of 5% of all accounts receivable financing, as well as maintaining financial ratios in accordance with POJK16/POJK.05/2019 this is considering that OJK as a supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.10/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp50.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *gearing* ratio maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang. Senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK.No.35/POJK.05/2018 dan POJK.No.16/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.11/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp150.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025, dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.12 tanggal 19 Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang. Senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 dan POJK.No.16/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No.10/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp50,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp50,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp50,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum *gearing* ratio of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum *Non- Performing Loan* is 5% of all receivable financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK No.35/POJK.05/2018 and POJK No.16/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Financing Company.

Based on Credit Agreement No.11/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp150,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The agreement is a change of credit agreement to Deed No.12 dated December 19, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum *Non- Performing Loan* is 5% of all receivable financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK.No.35/POJK.05/2018 and POJK.No.16/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Financing Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp200.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025, dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.39 tanggal 26 Juni 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.28 tanggal 23 April 2024, PTBank CIMB Niaga Tbk memberikan Fasilitas PTK Musyarakah iB sebesar Rp500.000, yang bersifat *revolving* dan dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada tanggal 23 April 2026. Dana tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali, *Current Ratio* minimum sebesar 1,2 kali, *Non-Performing Loan* (NPL) bruto maksimal 5% dari total piutang pembiayaan. Definisi NPL mengacu ke Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 serta perubahannya dari waktu ke waktu.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No.12/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp200,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The agreement is a change of credit agreement to Deed No.39 dated June 26, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp200,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum *Non- Performing Loan* is 5% of all receivable financing.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No.28 April 23, 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk provided a Musyarakah IB PTK facility of Rp500,000, which was revolving and with an interest rate of 6.50%, which was floating, with a loan period of 24 months since the credit agreement was signed and will mature on April 23, 2026. The funds are used for additional working capital for the distribution of micro small and medium business loans (MSMEs). The Company has disbursed a loan of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times, the minimum *Current Ratio* of 1.2 times, gross *Non-Performing Loan* (NPL) of a maximum of 5% of total financing receivables. The definition of NPL refers to the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 and the changes from time to time.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No.630PPFCOMBAJATIM/2022 tanggal 23 Desember 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23.69 % dan Perusahaan sebesar 76.31% atau setara IRR 3.4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 23 Desember 2025. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga *profit margin* sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Berdasarkan Perjanjian No. 238 PPFOMBABALINUSRA/2023 tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 31 Agustus 2027. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga profit margin sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on Agreement No.630PPFCOMBAJATIM/2022 dated December 23, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 3.4% per year with a Loan term of 36 months from the time the agreement is signed and mature on December 23, 2024. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a profit margin of 3.4% per year for a period of 24 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Based on Agreement No. 238 PPFOMBABALINUSRA/2023 dated August 31, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides an SP3 Working Capital Financing Facility of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69% and the Company at 76.31% or equivalent to IRR 8.5% per year with a Loan term of 48 months from the time the agreement is signed and mature on August 31, 2027. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3.000. The Company is required to maintain a profit margin of 8.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 238PPFCOMBABALINUSRA/2023 tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 31 Agustus 2027. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga *profit margin* sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, marjin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.164 dan Rp3.236.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.6 tanggal 12 Desember 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan penambahan Fasilitas Sosial Modal Kerja Syariah II kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dan fasilitas eksisting sebesar Rp1.500.000 sehingga total pendanaan menjadi sebesar Rp2.000.000, yang bersifat revolving dan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,40% per tahun, yang bersifat floating dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 14 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2024. Tanggal jatuh tempo sudah diperpanjang menjadi tanggal 20 Oktober 2025 sesuai dengan surat No.B.924/ARO/EB/1224. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.9 tanggal 10 Februari 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp2.000.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimum 5% dan *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on Agreement No. 238PPFCOMBABALINUSRA/2023 dated August 31 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp3,000 with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 8.5% per year with a Loan term of 48 months from the time the agreement is signed and mature on August 31, 2027. These funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3,500. The Company is required to maintain a profit margin of 8.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,164 and Rp3,236, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Addendum of Working Capital Credit Agreement No.6 dated December 12, 2023 Bank Danamon Indonesia Tbk, provided the addition of Sharia Working Capital Social Facilities to the Company amounting to Rp500,000 and existing facilities of Rp1,500,000 so that the total funding was Rp2,000,000, which is revolving and with an interest rate of 6.40% per year, which is floating and with a loan facility period of 14 months since the signing of the credit and will mature on December 20, 2024. The maturity date has been extended to October 20, 2025 in accordance with letter No.B.924/ARO/EB/1224. This agreement is a change from the Addendum of Working Capital Credit Agreement No.9 dated February 10, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. As of December 31, 2024, the Company had disbursed a facility of Rp2,000,000, the remaining loan that had not been paid in amounting to Rp500,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% and a maximum gearing ratio of 10%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.41 tanggal 30 Agustus 2023, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp5.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank Danamon Syariah 57,44% dan Perusahaan 42,56% setara IRR 9,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan, ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 30 Agustus 2028. Dana tersebut untuk digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp5.000. Perusahaan wajib menjaga *Capital Adequacy Ratio* maksimal 7%, *Non-Performing Financing* maksimal 5%, *Return on Asset* minimum 1,58%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.054.800 dan Rp1.500.000.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.21 tanggal 16 Desember 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun, yang bersifat *floating* dan dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 120%, *gearing ratio* kurang dari atau sama dengan 10, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.41 dated August 30, 2023, PT PNM Venture Syariah obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sharia Business Unit) provided Mudharabah Financing Facilities amounting to Rp5,000 with a profit sharing ratio for PT Bank Danamon Syariah of 57.44% and the Company of 42.56% equivalent to an IRR of 9.00 % per year, with a Loan term of 60 months, a credit agreement was signed and mature on August 30, 2028, the agreement was completed. These funds are used for working capital financing. The Company has disbursed funds amounting to Rp5,000. The Company is required to maintain a maximum Capital adequacy ratio of 7%, Non-Performing Financing a maximum of 5%, minimum Return on Assets 1.58%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,054,800 and Rp1,500,000, respectively.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.21 dated December 16, 2024, PT BPD Special Region of Yogyakarta provides credit facilities to the company of Rp500,000 with an Interest rate of 6.25% per year, which is floating and with a 24 -month facility period since the credit agreement is signed and will mature on December 16, 2026. The Loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium business Loans (MSMEs). Until December 31, 2024. The company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp250,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp 250,000. The company is required to maintain the total financing ratio to the total assets of more than or equal to 65%, the ratio of micro financing to the total financing is more than or equal to 50%, *Current Ratio* is more than or equal to 120%, *gearing ratio* less than or equal to 10, *Non-Performing Loan* less than or equal to 5% of total financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 2 April 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp450.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun, yang bersifat *floating* dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp450.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp247.892. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 120%, *Gearing Ratio* kurang dari atau sama dengan 10 kali, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tanggal 16 September 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir di bulan 29 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 120%, *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp593.775 dan Rp386.111.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

**PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(continued)**

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.1 dated April 2, 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp450,000 with an Interest rate of 6.25% per year, which is floating and with a Loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 2, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp450,000. The remaining outstanding Loan is Rp247,892. The Company is required to maintain a ratio of total financing to total assets of more than or equal to 65%, a ratio of micro financing to total financing of more than or equal to 50%, a Current Ratio of more than or equal to 120%, a gearing ratio of less than or equal to 10 times, Non Performing Loans are less than or equal to 5% of total financing.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 Dated September 16, 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 7.00% per annum with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and has matured on September 29, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company must maintain a minimum Current Ratio 120% micro financing ratio 50%, financing to asset ratio 65%. This facility is fully paid on September 16, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp593,775 and Rp386,111, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT BPD Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.14 tanggal 26 November 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada bulan 26 November 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp239.583. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, *gearing ratio* maks 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 20 Juni 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada bulan 20 Juni 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp225.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.24 tanggal 18 Desember 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 5,70% per tahun, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah berakhir pada bulan 18 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT BPD Kalimantan Tengah

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.14 dated November 26, 2024. PT Bank BPD Central Kalimantan provides a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000 with an Interest rate equivalent to 6.50% per year, which is fixed, with a Loan term of 24 month and will mature on November 26, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp239,583. The Company is required to maintain a Current Ratio of at least 100%, minimum Debt Service Coverage Ratio 100%, maximum gearing ratio 10 times, and Non-Performing Loans maximum 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated June 20, 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an Interest rate equivalent to 6.50% per year, which is fixed, with a Loan term of 24 months and will mature on June 20, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp225,000. The Company is required to maintain the quality of a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 100%, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No.24 dated December 18, 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate equivalent to 5.70% per year, which is floating, with a Loan term of 12 months and has matured on December 18, 2024. The Loan is intended as additional additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain the quality of a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 100%, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,2 times. This facility is fully paid on December 19, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT BPD Kalimantan Tengah (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp285.417 dan Rp166.667.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.7 tanggal 5 April 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6,55% per tahun, yang bersifat *floating*, dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada 5 Oktober 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp416.667. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5% dan *Ratio Financing to Interest Bearing Debt* minimal 1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 22 Juni 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.200.000 dengan bagi hasil setara 6.4% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada 22 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 Juli 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.304.167 dan Rp1.770.854.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT BPD Kalimantan Tengah (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp285,417 and Rp166,667, respectively.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.7 dated April 5, 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6.55% per year, which is floating and with a maximum facility period of 18 months and will expire in October 5, 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp416,667. The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Loan* of 5% and *Ratio Financing to Interest Bearing Debt* minimum 1 times.

Based on the Deed of Credit Agreement No.9 dated June 22, 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,200,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year and with a maximum facility period of 18 months and will expire in December 22, 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Loan* of 5% net. This facility is fully paid on July 24, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,304,167 and Rp1,770,854, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.5 tanggal 3 Oktober 2024, PT Bank UOB memberikan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp500.000, tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan, dengan tingkat bunga terakhir sebesar 6,30% p.a dengan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 3 Oktober 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity* tidak boleh melebihi 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih tidak melebihi 5%

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp Nihil.

PT Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.30 tanggal 23 September 2024, PT Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan bunga setara 6,80% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan 23 September 2027. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* kurang dari atau sama 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Working Capital Credit Agreement No.5 dated October 3, 2024, PT Bank UOB provides a *Revolving Credit Facility* (RCF) facility amounting to Rp500,000, the Interest rate is determined at the time of withdrawal, with the final Interest rate being 6.30% p.a with a maximum facility period of 12 months from the signing of the credit agreement until October 3, 2025. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding Loan is Rp400,000. The Company is required to maintain debt to equity not exceeding 10 times, Net Non-Performing Loan does not exceed 5%

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank SBI Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No.30 dated September 23, 2024, PT Bank SBI Indonesia provides a Credit Facility with a ceiling of Rp400,000 with Interest equivalent to 6.80% per year, which is fixed, with a Loan term of 36 months and will mature on September 23, 2027. The funds are for financing micro businesses and small. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp400,000. The remaining outstanding Loan is Rp400,000. The Company is required to maintain an gearing ratio of less than or equal to 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum Current Ratio of 120%, and a minimum financing asset ratio of 65%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank SBI Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 16 Desember 2021, PT Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah berakhir pada 16 Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *Interest coverage ratio* tidak lebih kecil dari 1,1 kali, nilai objek atas piutang keseluruhan sebesar 100%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan* (bersih) kurang dari 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* paling rendah 65%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp Nihil.

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No.MCFA/0023/PNMI/10032023 tanggal 13 Maret 2023, Citibank N.A., Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp150.000 dan terdapat penambahan dengan total plafon menjadi Rp650.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% p.a *floating* per pencairan. Jangka waktu ketersediaan 12 bulan dari ditandatangani perjanjian kredit dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara terus menerus, kecuali jika bank atau debitur memberikan pemberitahuan kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya tiga puluh hari kalender sebelum akhir jangka waktu ketersediaan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga sesuai dengan janji keuangan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada lainnya, mencakup, tetapi tidak terbatas pada rasio total utang terhadap total ekuitas, rasio pinjaman bruto terhadap total aset, rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru, rasio pinjaman bersih *Non-Performing* terhadap pinjaman bruto, rasio

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank SBI Indonesia (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.33 dated December 16, 2021, PT Bank SBI Indonesia provides credit facilities with a ceiling of Rp150,000 with Interest equivalent to 6.00% per year with a Loan term of 36 months and has matured on December 16, 2024. These funds are for financing micro and small businesses. The Company is required to maintain an Interest coverage ratio of no less than 1.1 times, the object value of the total receivables is 100%, the gearing ratio is a maximum of 10 times, Non Performing Loans (net) less than 5%, micro financing ratio at least 50%, Current Ratio at least 120%, financing to asset ratio at least 65%. This facility is fully paid on September 19, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp400,000 and Rp nil, respectively.

Citibank N.A., Indonesia

Based on the Master Credit Facility Agreement No.MCFA/0023/PNMI/10032023 dated March 13, 2023, Citibank N.A., Indonesia provides a working capital Credit Facility of Rp150,000 and there is an addition with a total ceiling of Rp650,000 with an Interest rate of 6.25% p.a *floating* per disbursement. The availability period is 12 months from the signing of the credit agreement and will automatically be extended for a continuous period of one year unless the bank or debtor provides notification to the other party at least thirty calendar days before the end of the availability period. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp350,000. The remaining outstanding Loan is Rp350,000. The Company is obliged to maintain in accordance with the financial promises for other existing the Company's Loan facilities, including, but not limited to the ratio of total debt to total equity, ratio of gross Loans to total assets, ratio of new Loan disbursement to micro debtors to total new Loan disbursement, non-net Loan ratio, performing to gross Loans, the ratio of total debtor assets with a maturity of less than one year to total liabilities with a maturity of less than one year, the ratio of net profits to total assets, the

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

Citibank N.A., Indonesia (lanjutan)

total aset debitor yang memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun terhadap total liabilitas yang memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun, rasio keuntungan bersih terhadap total aset, rasio keuntungan bersih terhadap total ekuitas, dan rasio pengeluaran.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp Nihil.

Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 27 Juni 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch memberikan fasilitas kredit Pinjaman *Revolving Loan* dengan plafon fasilitas sebesar Rp350.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari perjanjian kredit No.1095/LO/FI-HW/V/2024 tanggal 31 Mei 2024, dengan tingkat bunga 6,24%. Jangka waktu fasilitas selama 21 bulan, dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2026. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total terkonsolidasi terhadap total modal maksimal 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.0097/LO/FI-HW tanggal 15 Januari 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch memberikan fasilitas kredit Pinjaman *demand Loan* dengan plafon fasilitas sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga 6,13%. Jangka waktu fasilitas selama 3 bulan, dan telah berakhir pada 6 Mei 2024. Pinjaman ini adalah perubahan dari akta perjanjian kredit No.4 tanggal 6 Februari 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total utang terkonsolidasi terhadap total modal maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp600.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

Citibank N.A., Indonesia (continued)

ratio of net profits to total equity, and the expense ratios.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp800,000 and Rp nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch

Based on Amendment to Credit Agreement No.40 dated June 27, 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch provides a Revolving Loan Credit Facility with a facility ceiling of Rp350,000. This agreement is an amendment to credit agreement No.1095/LO/FI-HW/V/2024 dated May 31, 2024, with an Interest rate of 6.24%. The term of the facility is 21 months, and will mature on February 6, 2026. These funds are for financing micro and small and medium enterprises. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp350,000. The remaining outstanding Loan is Rp350,000. The Company is required to maintain a maximum ratio for Non-Performing Loans of 5%, and consolidated total of maximum total capital of 10 times.

Based on the Amendment to Credit Agreement No.0097/LO/FI-HW dated January 15, 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch provides a demand Loan Credit Facility with a facility ceiling of Rp200,000, with an Interest rate of 6.13%. The term of the facility is 3 months, and has matured on May 6, 2024. This Loan is an amendment to the credit agreement deed No.4 dated February 6, 2023. The funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company is required to maintain a maximum ratio for Non-Performing Loans is 5%, and the total consolidated debt to total capital is a maximum of 10 times. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp750,000 and Rp600,000, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.064/PK-1114/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang merupakan perubahan dari addendum perjanjian terakhir Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.44 tanggal 13 Februari 2024. PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp350.000, dengan tingkat bagi hasil sebesar 6,40%, dan dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 19 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp350.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.152/AMD/MZH/0324, tanggal 20 Maret 2024, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan tambahan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000, sehingga total fasilitas yang sebelumnya Rp200.000 menjadi total Rp300.000, yang bersifat *Revolving* dan dengan tingkat bunga sebesar 6,20%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada 20 Maret 2025. Perubahan perjanjian ini merupakan perubahan dari Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323 tanggal 20 Maret 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* paling rendah agar tidak melebihi 10 kali, menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, Menjaga rasio *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%, menjaga *Interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,1 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Deed of Changes to the Credit Agreement No.064/PK-1114/XII/2024 dated December 17, 2024, which is a change of the Advertise of the Last Agreement Deed of Credit Agreement No.44 dated February 13, 2024. PT Bank QnB Indonesia Tbk provides *Revolving Credit Credit Facilities Facility* (RCF) of Rp350,000, with a profit sharing level of 6.40%, and with a facility period of 12 months and will mature on December 19, 2025. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp350,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp350,000. The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, *Debt to equity Ratio* (DER) a maximum of 10 times, a maximum of 5% non-performance Loan.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp450,000 and Rp350,000, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Amendment to Credit Agreement No.152/AMD/MZH/0324, dated March 20, 2024, PT Bank Mizuho Indonesia provided additional *Working Capital* facilities to the Company amounting to Rp100,000, bringing the total facility from Rp200,000 to a total of Rp300,000, which is *Revolving* and with an Interest rate of 6.20%, which is *floating*, with a term of 12 months and will mature on March 20, 2025. This amendment to the agreement is an amendment to the Credit Agreement No.175/LN/MZH/0323 dated March 20, 2023. The Loan is intended as working capital. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp300,000. The Company is required to maintain the lowest *Debt Equity Ratio* so that it does not exceed 10 times, maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, maintain a maximum net *Non-Performing Loan* ratio of 5%, maintain a minimum *Interest service coverage ratio* of 1.1 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323, tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan telah berakhir pada 20 Maret 2024. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan belum mencairkan fasilitas yang diberikan. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Interest service coverage ratio* minimal 1,1 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal sebesar 5% dan *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp Nihil.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 23 September 2024, PT Bank Shinhan Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 48 bulan dan akan berakhir pada 23 September 2028. Tingkat bunga sebesar 6,95% *fixed* per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar RpRp281.250. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.750 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.175/LN/MZH/0323, date March 20, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate of 6.15% per year with a term of 1 year and has matured on March 20, 2024. Facilities it is *Revolving*. The Loan intended as working capital. The Company has not disbursed the facilities provided. The Company is required to maintain a *Current Ratio* of at least 1.2 times, *Interest service coverage ratio* minimum of at least 1.1 times, *Non-Performing Loan* net maximum of 5% and a maximum *Debt to equity Ratio* of 10 times. This facility is fully paid on January 26, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp500,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated September 23, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with a facility term of 48 months and will mature on September 23, 2028. The Interest rate is 6.95 % *fixed* per year. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until Desember 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp281,250. The Company are required to maintain a minimum *financing to asset ratio* of 65%, a minimum *micro financing ratio* of 50%, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum of 5% *Non-Performing Loans*.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,750 and Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No.1 tanggal 13 Februari 2024 PT Bank Maspion Indonesia Tbk memberikan pinjaman modal kerja *Time Loan 3 (Revolving Loan)* dengan total plafon Rp275.000 yang bersifat *revolving*, dengan tingkat bunga sebesar 6,40% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 13 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp275.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp275.000, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 270 hari setelah akhir periode laporan, wajib menyampaikan laporan keuangan triwulan paling lambat 90 hari setelah akhir periode laporan, update list piutang dalam 1 tahun.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.30 tanggal 27 September 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,80% per tahun dan jangka waktu fasilitas pada 27 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp264.687. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan Mekaar Syariah* maksimal 3% bersih.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on Deed of Agreement No.1 dated February 13, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk provided a *Time Loan 3 (Revolving Loan)* working capital Loan with a total revolving ceiling of Rp275,000, with an Interest rate of 6.40% per year, with a facility period of 12 months and will mature on February 13, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp275,000. The remaining outstanding Loan is Rp275,000, the Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum *Non-Performing Loan* 5%, must submit an annual financial report no later than 270 days after the end of the reporting period, must submit quarterly financial reports no later than 90 days after the end of the reporting period, and update the receivables list within 1 year.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.30 dated September 27, 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an Interest rate of 6.80% per year and the term of the facility is September 27, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000, The remaining outstanding Loan is Rp264,687. The Company is required to maintain *Mekaar Sharia Non-Performing Loans* at a maximum of 3% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp109.910 dan Rp250.515.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit ke III No.22 tanggal 6 Desember 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,20% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 Desember 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp177.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp177.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, menjaga *collateral coverage ratio* minimal 100% dari *outstanding*, menyerahkan *financial highlight* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah periode, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar selambat-lambatnya 6 bulan dan laporan triwulan *in-house* (Maret, Juni, dan September) dan selambat-lambatnya 90 hari setelah akhir periode pelaporan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp300,000 with Interest rate of 6,75% fixed per annum with a Loan term of 36 months and will mature on April 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required a maximum Mekaar's Non-Performing Loan arrears of 3% net. This facility is fully paid on March 24, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp109,910 and Rp250,515, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on Addendum to Credit Agreement III No.22 dated December 6, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp250,000, with an Interest rate of 6.20% per year, with a facility period of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on December 6 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp177,000. The remaining outstanding Loan is Rp177,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, maintain Mekaar Financing Non-Performing Loans at 3%, maintain total Non-Performing Loans at a maximum of 5%, maintain a collateral coverage ratio of at least 100% of outstanding, submit financial highlights RKAP every year no later than 6 months after the period, submit annual financial reports audited by a registered public accountant no later than 6 months and in-house quarterly reports (March, June and September) and no later than 90 days after the end reporting period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian kredit ke II No.67 tanggal 25 Maret 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp770.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp770.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp80.570 Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, menjaga *collateral coverage ratio* minimal 100% dari *outstanding*, menyerahkan *financial highlight* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah periode, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar selambat lambatnya 6 bulan dan laporan triwulan inhouse (Maret, Juni, September) dan selambat-lambatnya 90 hari setelah akhir periode pelaporan.

Berdasarkan Akta Kredit Akta No.49 tanggal 20 Juli 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp215.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 20 Juli 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Juli 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp608.865 dan Rp514.408.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

Based on Addendum to Credit Agreement II No.67 dated March 25, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp770,000, with an Interest rate of 6.15% per year, with a facility term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on March 25, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp770,000. The remaining outstanding Loan is Rp80,570. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, maintain Non-Performing Loans at 3%, maintain Non-Performing Loans at a maximum of 5%, maintain a collateral coverage ratio of at least 100% of outstanding, submit financial highlights RKAP every year no later than 6 months after the period, submit annual financial reports audited by a registered public accountant no later than 6 months and in-house quarterly reports (March, June, September) and no later than 90 days after the end of the reporting period.

Based on the Credit Deed No.49 dated July 20, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp215,000. with an Interest rate of 6.25% per year with a Loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on July 20, 2024. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain consolidated Debt to equity Ratio of maximum 8 times, Mekaar's Non-Performing Loan of maximum 3%. This facility is fully paid on July 20, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp608,865 and Rp514,408, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.BTPN/NS/0270 tanggal 20 Agustus 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Agustus 2025. Tingkat bunga sebesar 6,35% floating per tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Current Ratio* minimum 120%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.124 tanggal 30 September 2024, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp250.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,50% *fixed* per tahun. Jangka waktu angsuran selama 27 bulan, dan akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 10 kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5 kali, dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.22 tanggal 14 November 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35% floating per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 25 April 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* minimal 5%, rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 10 kali, dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No.BTPN/NS/0270 dated August 20, 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk provided working capital facilities to the Company of Rp250,000 with a facility period of 12 months and maturity of facilities on August 20, 2025. Interest rate was 6.35% floating per year. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp250,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp250,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum of 5% *Non-Performing Loan*, a minimum *Current Ratio* of 120%.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed of Credit Agreement No.124 dated September 30, 2024, PT Bank Resona Perdania provides working capital financing with a facility ceiling of Rp250,000. with an Interest rate of 6.50% *fixed* per year. The installment period is 27 months, and will mature on December 30, 2026. These funds are for financing micro and small businesses. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp250,000. The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, minimum *Current Ratio* of 100%, maximum *Debt to equity (DER)* ratio of 10 times, minimum *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of 1.5 times and a maximum *Non-Performing Loan* of 5%.

Based on Deed of Credit Agreement No.22 dated November 14, 2023, PT Bank Resona Perdania provides working capital financing with a facility ceiling of Rp150,000. with an Interest rate of 6.35% floating per year. The installment period is 12 months, and will mature on April 25, 2025. These funds are for financing micro and small businesses. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The Company is required to maintain a *Non-Performing Loan* of 5%, minimum *Current Ratio* of 100%, maximum *Debt to equity (DER)* ratio of 10 times, and minimum *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of 1.5 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tanggal 9 Maret 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja pada tanggal 9 Maret 2023 dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.500 dan Rp87.500.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor No.36 tanggal 24 Oktober 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000, yang bersifat *Revolving* dan dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 6,75% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Oktober 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Account Receivables financing* to total asset minimal 40%, *capital ratio* minimal 10%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.500 dan Rp87.500.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No.27 dated March 9, 2023, PT Bank Resona Perdania provided working capital financing on March 9, 2023 with a facility limit of Rp100,000. with an Interest rate of 6.00% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 9, 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The Company is required to maintain a Current Ratio of at least 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum of 5% Non-Performing Loan net. This facility is fully paid on March 10, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp162,500 and Rp87,500, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number No.36 dated October 24, 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp200,000, which is Revolving and with a floating Interest rate of 6.75% per year, with a maximum facility term of 24 months from the signing of the credit agreement and the facility maturity date is October 24, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding Loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans a maximum of 5%, Account Receivables financing to total assets a minimum of 40%, a minimum capital ratio of 10%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp162,500 and Rp87,500, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Addendum VIII Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.69 tanggal 9 Juli 2024, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit *Demand loan* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%, yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2025. Perjanjian ini adalah perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja ke VII No.62 tanggal 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp150.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.85 tanggal 23 Agustus 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.222. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the addendum VIII of the Deed of Working Capital Credit Agreement No.69 dated July 9, 2024, PT Bank Victoria Internasional Tbk provides the addition of demand loan loan facilities to the Company of Rp150,000 with an interest rate of 6.30%, which is revolving, with a loan facility period of 12 months since the signing of the credit and will mature on May 23, 2025. This agreement is a change from the VII Working Capital Credit Agreement Deed No.62 dated June 20, 2023. This facility is guaranteed with capital financing receivables of Rp150,000. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain the quality of *Debt to Equity Ratio* (DER) a maximum of 10 times, *Non-Performing Financing* a maximum of 5%.

Based on the Deed of Agreement No.85 dated August 23, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital Credit Facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk amounting to Rp10,000 with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in August 23, 2025. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The remaining outstanding Loan is Rp2,222. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The Loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the *Current Ratio* without taking into account accounts payable and *Current Portion of Long-Term Debt* which is greater than or equal to 1 time, *Debt to equity Ratio* is less than or equal to 3 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan) :

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian No.107 tanggal 27 Oktober 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 27 Oktober 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp3.056. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Pada tanggal 14 Juni 2024, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.097/DBIS/VI/2024 sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 11,00% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi 1,00% dari plafon pembiayaan, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp27.315. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, Tahap I sebesar Rp5.000 tahun 2024 dan Tahap II sebesar Rp20.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.350 dan Rp6.667.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued) :

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on the Deed of Agreement No.107 dated October 27, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in October 27, 2025. Until Desember 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The remaining outstanding Loan is Rp3,056. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The Loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and Current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, Debt to equity Ratio is less than or equal to 3 times.

On June 14, 2024, PT PNM Venture Syariah obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the approval letter for the provision of the Working Capital Loan No. 097/DBIS/VI/2024 amounting to IDR 25,000,000, which is used for venture capital financing working capital. The profit-sharing rate is 11.00% per year with a term of 48 months and an administration fee of 1.00% of the financing ceiling, with profit-sharing calculated at the end of each relevant month. This facility is secured with financing amounting to IDR 27,315,000. The disbursement is carried out in two stages: Stage I of IDR 5,000,000 in 2024 and Stage II of IDR 20,000,000. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan for all products at no more than 5% net and a maximum gearing ratio of 8 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,350 and Rp6,667, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit Nomor:1308/PRBH-BCAS/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang merupakan perubahan dari Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No.24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah melakukan perubahan pinjaman modal kerja dengan plafon sebelumnya sebesar Rp150.000 menjadi sebesar Rp.50.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 31 Oktober 2025. Tingkat bunga sebesar 6,25% *floating* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih.

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dengan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2025 dan 12 bulan untuk Mekaar dengan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2022. Tingkat bunga sebesar 7,00% *floating* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.319. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BCA Syariah

Based on the Addendum of the Credit Facility Limit Agreement Number: 1308/PRBH-BCAS/XII/2024 dated December 17, 2024, which is a change from the Addendum of the Credit Facility Limit No.24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah made changes with the previous ceiling of Rp150,000 to Rp50,000. The profit sharing ratio will be included in each contract of financing realization. The maximum Loan period is 48 months for each withdrawal and maturity of the facility on October 31, 2025. Interest rate is 6.25% floating per year. The funds are for funding for Mekaar and Ulamm Sharia. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp50,000. The remaining outstanding Loan is Rp50,000. The Company is required to maintain a maximum Debt to equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

Based on Addendum to Credit Agreement Deed No.9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provided a working capital Loan with a ceiling of Rp100,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The Loan term is 48 months for the ULaMM facility with the facility mature on March 24, 2025 and 12 months for Mekaar with the facility mature on March 24, 2022. The Interest rate is 7.00% floating per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Sharia. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp100,000. The remaining outstanding Loan is Rp4,319. The Company is required to maintain Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, and a maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No.24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 17 Maret 2026. Tingkat bunga sebesar 6,1% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 September 2024.

Pada tanggal 15 September 2024, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.279/ADP/2024 sebesar Rp10.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi 0,50% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp11.349. Pencairan dilakukan dalam 1 tahap, sebesar Rp10.000 tahun 2024. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, Tahap I sebesar Rp15.900 tahun 2021 dan Tahap II sebesar Rp14.100. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on the Addendum to the Agreement for Providing Credit Facility Limits No.24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah provided a working capital Loan with a ceiling of Rp150,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The Loan term is 48 months for each withdrawal and the facility matures on March 17, 2026. The Interest rate is 6.1% *fixed* per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Sharia. The Company is required to maintain a maximum Debt to equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net. This facility is fully paid on September 25, 2024.

On September 15, 2024, PT PNM Venture Syariah obtained a revolving working capital Credit Facility from PT Bank BCA Syariah based on the approval letter for Providing Working Capital Credit No.279/ADP/2024 amounting to Rp10,000 which was used for working capital for venture capital financing. The profit sharing level is 8.75% per year with a term of 48 months and administration of 0.50% of the credit ceiling, profit sharing is calculated at the end of each month concerned. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp11,349. Disbursement is carried out in 1 stage, amounting to Rp10,000 in 2024. The Company is required to maintain the quality of the overall product Non-Performing Loan is no more than 5% net, the maximum gearing ratio is 8 times.

In October 22, 2021, PT PNM Venture Syariah obtained a non-revolving working capital Credit Facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No.332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333. The disbursement of the Credit Facility was executed in 2 phases, the Phase I amounting to Rp15,900 in 2021 and the Phase II amounting to Rp14,100. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% net, gearing ratio is a maximum of 8 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp137.573 dan Rp79.964.

PT BPD Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BPD Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp74.770. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.839 dan Rp26.167.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank BCA Syariah (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp137,573 and Rp79,964, respectively.

PT BPD Kalimantan Selatan

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Venture Capital obtained a working capital Credit Facility from PT BPD Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed amounting to Rp50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2025. This facility is secured by financing with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital Credit Facility from PT BPD Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 10% per annum with a Loan term of 5 year from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. The Company disbursed the facility amounting to Rp74,770. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp26,839 and Rp26,167, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp38.803. Perusahaan wajib menjaga kualitas *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp68.439 dan Rp64.463.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *floating*, jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp34.713. Perusahaan wajib rasio keuangan terbaru untuk *gearing ratio* maksimal 10 kali, Rasio Keuangan terbaru untuk *Capital adequacy ratio* minimal 10%, *Non-Performing Loan* 90 hari maksimal 5% terhadap piutang bruto.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp86.611 dan Rp81.175.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk provides credit facilities to the Company of Rp200,000 with an interest rate of 6.00% per year which is floating, with a maximum loan period of 36 months since the credit agreement was signed and maturity of the facilities on May 30, 2025. The loan was intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium business loans (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp200,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp38,803. The Company is required to maintain the quality of financing to asset ratio of at least 65%, micro financing ratio of at least 50%, Current Ratio of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan ratio of 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp68,439 and Rp64,463, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp250,000 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% per year, which is floating. The term of the Loan facility is 36 months from the signing of the credit and will mature on April 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp34,713. The Company is required to have the latest financial ratios for a maximum gearing ratio of 10 times, the latest financial ratios for a Capital adequacy ratio of at least 10%, 90 day Non-Performing Loans a maximum of 5% of gross receivables.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp86,611 and Rp81,175, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Aceh Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1264/JKT.04/IX/2024 tanggal 25 september 2024, PT Bank Aceh Syariah memberikan sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 25 September 2028. Modal kerja pembiayaan modal ventura. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp28.995. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) kurang dari 10 kali dan *Non-Performing Loan* kurang dari 5% dan administrasi 0,5% dari plafon, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.320 dan Rp81.175.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250. Perusahaan wajib menjaga *Debt/Equity* ratio dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest* Expense ratio diatas 2 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Aceh Syariah

Based on the Deed of Financing Agreement No.1264/JKT.04/IX/2024 dated September 25, 2024, PT Bank Aceh Syariah provides a funding of Rp30,000 with an Interest rate of 11% with a Loan period of 48 months from the signed financing agreement and will mature on September 25, 2028. Funding is intended for working capital for venture capital financing. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp30,000, the remaining Loans that had not been paid in amounting to Rp28,995. The Company is required to keep the *Debt to equity Ratio* (DER) less than 10 times and *Non-Performing Loan* is less than 5% and administration of 0.5% of the ceiling, profit sharing is calculated at the end of each month.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,320 and Rp81,175, respectively.

PT Danareksa Finance

Based on Credit Agreement Deed No.S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, PT PNM Venture Capital obtained a working capital Credit Facility from PT Danareksa Finance with credit limit amounting to Rp25,000. Until December 31, 2024, The Company has withdraw the Credit Facility amounting to Rp25,000 which was used for working capital financing. The Credit Facility bears Interest of 9% per annum with a term of 1 (one) year. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250. The Company must maintain a *Debt/Equity* ratio below 3.5 times, *EBITDA/Interest* Expense ratio above 2 times, *Non-Performing Financing* ratio (NPF) maximum 5% throughout the financing period, maximum *Gearing Ratio* 10 times.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 25 Maret 2022, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% *p.a efektif* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp5.723. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* minimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.34 tanggal 28 September 2021, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000, yang bersifat Revolving dan dengan tingkat bunga sebesar 7,00% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.578. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp37.196 dan Rp31.704.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.18 dated March 25, 2022, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided Mudharabah Financing to the Company in the amount of Rp50,000 with an Interest rate of 7.00% *p.a effective per annum* with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The Loan will mature on March 25, 2025. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp5,723. The Company must maintain a minimum *gearing ratio* of 10 times, and a maximum *Non-Performing Loan* of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated September 28, 2021, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000, which is Revolving and with an Interest rate of 7.00% *fixed per annum* with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and has matured on September 28, 2024. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp4,578. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* of 2 times and a maximum *gearing ratio* of 10 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp37,196 and Rp31,704, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora)

Pada tahun 2015, PT BPRS Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp3.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp499. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% bersih, *Current Ratio* minimal 10 kali, *gearing ratio* maksimal 0,5 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp442 dan Rp376.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000. Pinjaman ini telah mengalami perubahan yang terakhir pada Addendum Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit dengan plafon atas *outstanding* per Februari 2023 sebesar Rp375.000 dan bank setuju melakukan penambahan plafon sebesar Rp350.000 sehingga plafon berubah menjadi Rp725.000. dengan bagi hasil sebesar 6,3% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan telah berakhir pada tanggal 2 Juni 2023. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga Rasio *Non Performing Financing* kurang dari 2%, *gearing ratio* maksimal 9 kali, *leverage* maksimal 9 kali, *Current Ratio* minimal 1,2 kali, Menjaga rasio *underlying asset* minimal 100%, Rasio *Account Receivable* (Mekaar Syariah) lebih dari 100%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 Agustus 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Hibank Indonesia (previously PT Bank Mayora)

In 2015, PT BPRS Rizky Barokah obtained a non-revolving working capital Credit Facility from PT Bank Hibank Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will mature on December 11, 2025. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp3,000. The remaining unpaid Loan is Rp499. The Interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a net Non-Performing Loan for the entire product not more than 8%, Current Ratio minimal 10 times. *gearing ratio* maximal 0.5 times.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp442 and Rp376, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.3 dated November 2, 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides credit facilities with a ceiling of Rp500,000. This Loan has undergone the latest amendment in the Addendum to Credit Agreement Deed No.10 dated March 20, 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provided additional credit facilities with an upper ceiling of Rp375,000 as of February 2023 and the bank agreed to increase the ceiling of Rp350,000 so that the ceiling changed to Rp725,000. with a profit share of 6.3% per year and the facility term is 12 months and has matured on June 2, 2023. The facility is *Revolving*. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The Company is required to maintain a Non Performing Financing ratio of less than 2%, a maximum *gearing ratio* of 9 times, a maximum leverage of 9 times, a minimum Current Ratio of 1.2 times, a minimum underlying asset ratio of 100%, an Account Receivable (Mekaar Sharia) ratio of more than 100%. This facility is fully paid on August 16, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp304.167 dan Rp829.167.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No.16 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank National Nobu Tbk memberikan perpanjangan fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp150.000 dan Penambahan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,20% per tahun. Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja No.17 tanggal 8 Maret 2022 tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 13 Desember 2024. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih dan *gearing ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp300.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.19 tanggal 10 April 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 11 April 2024. Tingkat bunga sebesar 6,25% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 3% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 11 April 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp304,167 and Rp829,167, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Addendum IV to Working Capital Credit Agreement No.16 dated 13 December 2023, PT Bank National Nobu Tbk provided an extension of the Money Market Line Credit Facility of Rp150,000 and an additional Rp100,000 with an Interest rate of 6.20% per year. As stated in the Working Capital Credit Agreement No.17 dated March 8, 2022, the Interest rate is determined at the time of withdrawal with a maximum Loan period of 12 months from the signing of the credit agreement until December 13, 2024. The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan for the entire product is no more than 5% net and the gearing ratio is a maximum of 10 times. This facility is fully paid on September 19, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp500,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.19 dated April 10, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp300,000 with a facility period of 18 months and the facility mature on April 11, 2024. The Interest rate is 6.25% fixed per year. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 3% net. This facility is fully paid on April 11, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp110.649 dan Rp142.564.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk memberikan *Line Facility* Al Musyarakah sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 13 Desember 2025. Modal kerja pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120% dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 14 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.51 dated January 27, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a working capital facility to the Company in the amount of Rp100,000 with a facility period of 12 months and the facility mature on January 27, 2024. The Interest rate is 6% fixed per year. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans net a maximum of 3%. This facility is fully paid on January 30, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp110,649 and Rp142,564, respectively.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.33 dated December 13, 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk provided a Line Facility Al Musyarakah Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 6.25% with a Loan facility period of 24 months from the signing of the Loan and will mature on December 13, 2025. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The Company is required to maintain Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, Current Ratio minimal 120%, and a maximum Non-Performing Loan of 5%. This facility is fully paid on December 14, 2024.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,000 and Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 28 Februari 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.805 dan Rp9.786.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa *cessie* atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. *Cessie* tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

a. Pinjaman

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	957.671	2.042.329
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	99.923	77
Subtotal	3.001.000	1.057.594	2.042.406

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital Credit Facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in February 25, 2025. The Loan is intended as working capital. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The Company is required to maintain the *Current Ratio* without taking into account accounts payable and *Current Portion of Long-Term Debt* which is greater than or equal to 1 time, *Debt to equity Ratio* is less than or equal to 3 times. his facility is fully paid on December 25, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12,805 and Rp9,786, respectively.

Collateral granted by the Company for all Loan facilities received are *cessie* from ULaMM and/or Mekaar customers. The *Cessie* is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and Interest on the Loan.

a. Borrowing

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are:

	Overdraft Loan:
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman (lanjutan)

a. Borrowing (continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah (lanjutan):

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are (continued):

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	8.137.000	4.928.667	3.208.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI				PT Bank DKI
Sindikasi	4.000.000	-	104.986	Sindikasi
PT Pan Indonesia Tbk	3.250.000	500.000	779.167	PT Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	2.500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	1.000.000	1.999.996	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	2.200.000	-	1.664.024	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000	PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.540.000	312.998	1.227.002	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000	500.000	1.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.020.000	73.000	257.571	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	375.500	624.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000	-	416.667	PT Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	1.000.000	-	243.092	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	950.000	250.000	497.892	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT BNP Paribas Indonesia Tbk	800.000	200.000	600.000	PT BNP Paribas Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	650.000	300.000	350.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank BPD Kalimantan Tengah	550.000	-	464.583	PT Bank BPD Kalimantan Tengah
PT Bank of India Indonesia Tbk	550.000	-	550.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-	500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	100.000	400.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	-	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch	350.000	-	350.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch
PT Bank Nationalnobu Tbk	350.000	350.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	35.313	264.687	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-	300.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	-	281.250	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	275.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	34.713	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000	-	250.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	250.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	38.814	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	-	10.302	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BCA Syariah	140.000	-	54.319	PT Bank BCA Syariah
Subtotal	44.762.000	14.925.478	20.496.898	Subtotal
Total	47.763.000	15.983.072	22.539.304	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman (lanjutan)

a. Borrowing (continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2023 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2023 are:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	831.576	2.168.424	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	3.125.000	956.576	2.168.424	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	5.137.000	2.487.000	2.150.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Sindikasi	4.000.000	-	275.975	PT Bank DKI Sindikasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	3.393.979	606.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	500.000	718.427	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	-	408.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	469.000	1.504.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Tbk	1.750.000	1.000.000	204.167	PT Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.600.000	-	752.336	PT Bank DKI
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.200.000	-	720.833	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	367.500	1.157.499	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1.075.000	420.833	304.167	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	160.278	839.722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	1.000.000	455.824	313.922	PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	770.000	-	374.435	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	650.000	-	650.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	500.000	-	391.667	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank JTrust Indonesia	400.000	-	110.649	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	350.000	100.000	47.498	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	225.404	74.596	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	100.000	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	162.500	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	121.324	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	240.000	-	134.094	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	200.000	-	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Of China	200.000	-	200.000	PT Bank Of China
Mizuho Corporate Bank, Ltd	200.000	-	200.000	Mizuho Corporate Bank, Ltd
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	107.253	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	350.000	100.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	100.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	-	100.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
Subtotal	38.647.000	11.629.818	15.729.418	Subtotal
Total	41.772.000	12.586.394	17.897.842	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2024	2023	
Surat Utang Jangka Menengah Entitas Anak			Medium Term Notes Subsidiary Entity
Rupiah			Rupiah
MTN III PT PNM Venture Capital Seri A	200.000	189.900	MTN III PT PNM Venture Capital Series A
Seri B	150.000	150.000	Series B
MTN IV PT PNM Venture Capital Tahap II Tahun 2024	148.000	-	MTN IV PT PNM Venture Capital Phase II Year 2024
	<u>498.000</u>	<u>339.900</u>	
Sukuk Entitas Induk			Sukuk Parent Entity
Rupiah			Rupiah
Sukuk Mudharabah VI Tahap I Tahun 2024	500.000	-	Sukuk Mudharabah VI Year 2024 Phase I
Tahap II Tahun 2024	262.000	-	Year 2024 Phase II
Tahap III Tahun 2024	110.000	-	Year 2024 Phase III
Tahap IV Tahun 2024	150.000	-	Year 2024 Phase IV
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A	-	216.000	Sukuk Mudharabah V Year 2022 Series A
Tahun 2023 Seri C	-	250.000	Year 2023 Series C
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A	-	712.000	Sukuk Mudharabah IV Year 2021 Series A
Tahun 2021 Seri B	-	780.000	Year 2021 Series B
Tahun 2021 Seri D	-	308.000	Year 2021 Series D
Sukuk Mudharabah III Tahap I Tahun 2019	-	300.000	Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B	-	515.000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Phase I Year 2021 Series B
Tahap I Tahun 2021 Seri C	327.000	327.000	Phase I Year 2021 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri A	-	626.000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Phase II Year 2023 Series A
Tahap II Tahun 2023 Seri B	1.095.900	1.095.900	Phase II Year 2023 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A	169.060	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Phase III Year 2024 Series A
Tahap III Tahun 2024 Seri B	1.330.940	-	Phase III Year 2024 Series B
Subtotal	<u>3.944.900</u>	<u>5.129.900</u>	Subtotal
Total	<u>4.442.900</u>	<u>5.469.800</u>	Total
Kurang dari 1 tahun	819.060	3.707.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.422.900	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.200.940	1.762.800	More than 2 years
Total	<u>4.442.900</u>	<u>5.469.800</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM

Surat Utang Jangka Menengah IV PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah IV PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap II Tahun 2024: Nilai pokok sebesar Rp148.000 dengan suku bunga sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2029.

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan MTN III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.
- Tahun 2023 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026.

MTN III seri A, dan MTN III seri B masing-masing mendapat penilaian peringkat A-.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah VI PNM

- Tahun 2024 Tahap I: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2025.
- Tahun 2024 Tahap II: Nilai pokok sebesar Rp262.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2027.
- Tahun 2024 Tahap III: Nilai pokok sebesar Rp110.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027.
- Tahun 2024 Tahap IV: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2025.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes IV PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes IV PNM Venture Capital with various series:

- Phase II Year 2024: The principal amount is Rp148,000, the equivalent ratio is 8.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on January 10, 2029.

Medium Term Notes III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series:

- Year 2023 Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 18, 2026.
- Year 2023 Series B: The principal amount is Rp150,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) year and will be mature on January 21, 2026.

MTN III series A and MTN III series B gained grade A- rating.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani with various series:

Sukuk Mudharabah VI PNM

- Year 2024 Phase I: The principal amount is Rp500,000 with the equivalent ratio is 25.93% per annum, with a term of 370 days and will mature on September 2, 2025.
- Year 2024 Phase II: The principal amount is Rp262,000 with the equivalent ratio is 26.67% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on October 11, 2027.
- Year 2024 Phase III: The principal amount is Rp110,000 with the equivalent ratio is 26.67% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on November 26, 2027.
- Year 2024 Phase IV: The principal amount is Rp150,000 with the equivalent ratio is 25.93% per annum, with a term of 370 days and will mature on December 29, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah VI PNM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk Mudharabah V PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2023 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp216.000, Rp276.500 dan Rp250.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-418/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah VI PNM (Continued)

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani with various series:

- Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and will be mature on July 22, 2024.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and matured on September 25, 2023.
- Year 2023 Series C: Principal value amounting to Rp250,000 with a nisbah of 48.75% per annum, for a period of 2 (two) year and will be mature on June 5, 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Year 2022 Seri A, Seri B and Seri C with principal amount Rp216,000, Rp276,500 and Rp250,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-418PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani with various series

- Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on October 27, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut: (lanjutan)

- Tahun 2020 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Tahap I seri A dengan nilai nominal sebesar Rp712.000, Rp780.000, Rp200.000, Rp308.000 dan Rp200.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-415/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani with various series: (continued)

- Year 2020 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on January 19, 2024.
- Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on June 29, 2023.
- Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 19, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Series A, Series B, Series C, Series D and Phase I Series A with principal amount Rp712,000, Rp780,000, Rp200,000, Rp308,000 and Rp200,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for Long-Term Debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-415/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani with various series:

- Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut : (lanjutan)

- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2020 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B, Seri C, dan Seri H dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp65.000, Rp322.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Tahun 2020 Seri E dan Seri F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap I, Tahap II Tahun 2021 Seri F dan Seri H dengan nominal sebesar Rp300.000, Rp208.000 dan Rp50.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-423/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021**

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah III PNM (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series : (continued)

- Year 2019 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2020 Series F: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2019 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on December 15, 2023.
- Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on February 20, 2023.

PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B, C and H with a nominal values of Rp65,000, Rp322,000 and Rp100,000 Phase II Year 2020 Series E and F with a nominal values of Rp50,000, and Rp120,000 and Phase I, Phase II Year 2021 Series F and H with a nominal values Rp300,000, Rp208,000 and Rp50,000 have been paid off by the Company on their maturity date.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-423PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I
Year 2021**

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 with a principal amount of up to Rp2,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021 (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 18,025% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal *Double A Plus* 8 Oktober 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 13,080% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal *Double A Plus* 8 Oktober 2026.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp515.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan *Double A Plus* 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I
Year 2021 (continued)**

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- *Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 18.025% per annum, with a term of 3 years and will be mature on October 8, 2024.*
- *Seri C: The principal amount is Rp327,000, the equivalent ratio is 13.080% per annum, with a term of 5 years and will be mature on October 8, 2026.*

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 Series A with principal amount Rp515,000 has been settled by the Company on the matured date.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

*Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus* Sharia) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.*

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II
Tahun 2023**

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp1.721.900. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2023.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp626.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 No. 21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK
(continued)**

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year
2023**

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 with a principal amount Rp1,721,900. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on March 30, 2023.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase II which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: Principal value amounting to Rp626,000, with a nisbah of 18.467% per annum, for a period of 1 (one) years and matured on April 21, 2024.
- Seri B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% per annum, for a period of 3 (three) years and matured on April 11, 2026.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 Series A with principal amount Rp626,000 has been settled by the Company on the matured date.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from July 11, 2023 to April 11, 2024 for Series A Sukuk and July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Sukuk was carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 Agreement No. 21 March 17 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III
Tahun 2024**

Pada tanggal 12 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III PNM Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1.500.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III tahun 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2024. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp169.060, nisbah sebesar 22,654% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.330.940, nisbah sebesar 47,248% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2027.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2024 sampai dengan 22 Juli 2025 untuk Sukuk Seri A dan 12 Oktober 2024 sampai dengan 12 Juli 2027 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap III tahun 2024 No. 13 tanggal 10 Juli 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK
(continued)**

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year
2024**

On July 12 2024, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024, with a principal amount of Rp1,500,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2024. The Company's Sukuk consists of:

- Seri A: Principal amount of Rp169,060, with a nisbah ratio of 22.654% per annum, for a period of 370 days and will mature on July 22, 2025.
- Seri B: Principal amount of Rp1,330,940, with a nisbah ratio of 47.248% per annum, for a period of 3 (three) years and will mature on July 12, 2027.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from October 22, 2024 to July 12, 2025 for Series A Sukuk and October 12, 2024 to July 12, 2027 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus Sharia*) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Sukuk was carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024 Agreement No. 13 July 10, 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan V PNM			
Tahap II Tahun 2024 Seri A	1.334.225	-	
Tahap II Tahun 2024 Seri B	340.215	-	
Tahap I Tahun 2022 Seri B	115.890	115.733	
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			
Tahap II Tahun 2022 Seri B	626.235	625.468	
Tahap I Tahun 2021 Seri B	-	999.018	
Tahap I Tahun 2021 Seri C	998.778	998.199	
Obligasi Berkelanjutan III PNM			
Tahap V Tahun 2021 Seri B		158.965	
Tahap V Tahun 2021 Seri C	339.058	338.955	
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	291.952	291.909	
Obligasi Berkelanjutan III PNM			
Tahap III Tahun 2020 Seri B	194.857	194.736	
Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	763.390	
Tahap I Tahun 2019 Seri	-	598.848	
Total	4.241.210	5.085.221	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	2.563.158	2.520.222	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.337.837	1.227.845	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	340.215	1.337.154	More than 2 years
Total	4.241.210	5.085.221	Total

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2024. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

20. BOND PAYABLES

a. By type:

	2024	2023	
			Revolving Bonds V PNM
			Phase II Year 2024 Series A
			Phase II Year 2024 Series B
			Phase I Year 2022 Series B
			Revolving Bonds IV PNM
			Phase II Year 2022 Series B
			Phase I Year 2021 Series B
			Phase I Year 2021 Series C
			Revolving Bonds III PNM
			Phase V Year 2021 Series B
			Phase V Year 2021 Series C
			Phase IV Year 2020 Series C
			Revolving Bonds III PNM
			Phase III Year 2020 Series A
			Phase II Year 2019 Series B
			Phase I Year 2019
Total	4.241.210	5.085.221	Total

b. By maturity:

	2024	2023	
			Less than 1 year
			1 - 2 years
			More than 2 years
Total	4.241.210	5.085.221	Total

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024

On March 20, 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Phase II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Revolving Bond V PNM Phase II 2024 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on March 21, 2024. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: The principal amount of Rp1,335,150, fixed interest rate of 6.40% per year, term of 370 calendar day which will mature on March 30, 2025.
- Series B: The principal amount is Rp341.030, the interest rate is fixed at 6.55% per year, has a term of 3 years days which will mature on March 20, 2027.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Juni 2024 sampai dengan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 No.16 tanggal 28 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024 (continued)

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from June 20, 2024 to March 30, 2025 for Series A Bonds and June 20, 2024 to March 20, 2027 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024 No.16 dated February 28, 2024 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp884.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Revolving Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Revolving Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

Series B: The principal amount is Rp116,000, fixed Interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years and will be mature on August 11, 2025.

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 Series A with principal amount Rp884,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (*Double A Plus*) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds of Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Trustee Agreement of Revolving Bonds PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Trustee Agreement of Revolving Bonds V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Trustee Agreement of Revolving Bonds V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 which was made up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.373.500 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022

On April 25, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers Revolving Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022. The Company's Bonds consist of:

Series B: The principal amount is Rp626,500, fixed Interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on April 22, 2025.

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 Series A with principal amount Rp2,373,500 has been settled by the Company on the matured date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 (continued)

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the PNM Trustee Agreement of Revolving Bonds Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022 and Addendum I to the Trustee Agreement of Revolving Bonds PNM Phase II Year 2022 No.36 dated April 11, 2022 which was made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp3,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The Company's Bonds consist of:

- *Series B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed Interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on December 10, 2024.*
- *Series C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed Interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years and will be mature on December 10, 2026*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021 (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021 Series A and B with principal amount Rp1,000,000 and Rp1,000,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement of the Revolving Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, which was made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 dan Rp159.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- Series B: Total principal amount of Rp159,000, fixed Interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years and will be mature on March 17, 2024.
- Series C: Total principal amount of Rp339,200, fixed Interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years and will be mature on March 17, 2026.

Revolving Bond II PNM Phase V Year 2021 Series A and B with principal amount Rp168,000 and Rp159,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (*Double A Plus*) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 dan Rp537.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's fixed assets to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp537,000, fixed Interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years and matured on 4 Desember, 2023.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000, fixed Interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on December 4, 2025.

Revolving Bond III PNM Phase IV Year 2020 Series A and B with principal amount Rp904,800 and Rp537,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest will be paid every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 32 tanggal 17 November 2020 dan Addendum I No. 3 tanggal 2 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020 (continued)

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (*Double A Plus*) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future

The bonds issuance was carried out Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase IV Year 2020 No. 32 dated November 17, 2020 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 3 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020 (continued)

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Phase III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp194,900, fixed Interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years and will be mature on April 30, 2025.

Revolving Bond III PNM Phase III Year 2020 Series A with principal amount Rp55,100 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (*Double A Plus*) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 dan Rp763.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee: (continued)

4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company bonds consist of:

- *Series B: Total principal amount of Rp763,500, fixed Interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on November 28, 2024.*

Revolving Bond III PNM Phase II Year 2019 Series A and B with principal amount Rp586,500 and Rp763,500 has been settled by the Company on the matured date.

Bonds Interest will be paid every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2024 for the Series B Bonds.

*Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (*Double A Plus*) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.*

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 dan Rp599.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019 (continued)

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offerer the Revolving Bond III PNM Phase I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp599,000, fixed Interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years a term of 3 years and matured on May 28, 2024.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 Series A and B with principal amount Rp1,401,000 and Rp599,000 has been settled by the Company on the matured date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019 (continued)

Bonds Interest will be paid every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bonds Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bonds Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bonds Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024	4.671	-	Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.985	3.983	Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935	7.935	Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	8.199	8.237	Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262	1.262	Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289	2.289	Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744	744	Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	891	Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.893	Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	-	3.354	Revolving Bonds II PNM Phase II Year 2018
Total	34.869	33.588	Total

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024	2.931	-	Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.875	3.718	Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.670	6.903	Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	6.977	5.454	Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.120	982	Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.241	2.198	Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	701	581	Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	781	Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.741	Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019
Total	31.299	25.358	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 27.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective Interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of profit and loss and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 27.

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.399.922	7.235.498	Indonesia Investment Agency (PIP)
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia			Asian Development Bank
(USD 283,193.41)	4.577	-	(USD 283,193.41)
(USD388.310,10)	-	5.215	(USD388,310.10)
Subtotal	4.577	5.215	Subtotal
Total	7.404.499	7.240.713	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	3.799.811	335.629	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.545.981	3.099.934	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.058.707	3.805.150	More than 2 years
Total	7.404.499	7.240.713	Total

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

b. By maturity:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.61 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menyalurkan pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.63 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp1.750.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.750.000 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.750.000 tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp480.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.61 dated September 27, 2024, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The remaining outstanding loan is Rp750,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum Gearing Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing Gross of 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.63 dated September 27, 2024, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,750,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,750,000. The remaining outstanding loan is Rp1,750,000 with no grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Gearing Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.66 dated December 22, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp600,000, with an interest rate of 4.00%, which is fixed, a loan term of 36 months until December 27, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp480,000 with no grace period from the date of disbursement of Funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing Gross of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp900.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp900.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp600.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.34 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp2.100.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.400.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.5 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025, tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp560.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5% dan *Debt to Equity Ratio* minimal 10 kali.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.35 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until August 10, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp900,000. The remaining outstanding loan is Rp600,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on Loan atau Financing Agreement Deed No.34 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp2,100,000 with an effective interest rate of 4.00% per year with, which is fixed, a loan term of 36 months which will end in August 31, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp2,100,000. The remaining outstanding loan is Rp1,400,000. The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan atau Financing Agreement No.5 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4.00% effective per annum, a loan term of 36 months until November 2, 2025, without a grace period from the date of disbursement of funds. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp560,000. The Company is required to distribute special loans or financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Financing gross of 5% and a minimal Debt to Equity Ratio to 10 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 22 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.119.999 Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.3 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per annum, jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 2 November 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp240.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, and *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 28 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp249.999. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.66 dated December 22, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4.00% effective per year, which is fixed with a loan term of 36 months which will end in December 22, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp1,119,999 Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.3 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Conventional Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an interest rate of 4.00% effective per annum, which is effective per annum, a loan term of 36 months and will end in November 2, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp240,000. The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.68 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year, which is fixed, with a loan term of 36 months which will end in April 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp249,999. The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat efektif per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 28 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp249.999. Perusahaan wajib menyalurkan menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah berakhir di tanggal 20 April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang telah berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.70 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year fixed, which is effective per annum, with a loan term of 36 months and will end in April 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp249.999. The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.30 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 4.00% effective per year with a loan term of 36 months and has matured in April 20, 2024. The Company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.32 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months that has matured in April 2024. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Bank Pembangunan Asia

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent Loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company was imposed by Interest rate according to ADB Interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%)+ 0.5% per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
Entitas Induk		
Pajak penghasilan: PPh Pasal 21	26.148	-
Subtotal	26.148	-
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan: Pajak PPh Pasal 23	100	75
Subtotal	100	75
PT PNM VC		
Pajak penghasilan: PPh Pasal 4 ayat (2) PPh Pasal 21 PPh Pasal 28	68.126 13.633 4.241	73.252 12.301 5.575
Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai	63.026	43.362
Subtotal	149.026	134.490
Total	175.274	134.565

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity
Corporate income tax: Income Tax Article 21
Subtotal
Subsidiaries
PT PNM IM
Corporate income tax: Income Tax Article 23
Subtotal
PT PNM VC
Corporate income tax: Income Tax Article 4 (2) Income Tax Article 21 Income Tax Article 28
Other taxes: Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024	2023	
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 4 (2)	1.378	798	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	2.156	7.954	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	181	72	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	3.963	5.054	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	6.511	48.530	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	11	-	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29	10.230	204.234	Income Tax Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	17.764	27.265	Value Added Tax
Subtotal	42.194	293.907	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 4 (2)	498	190	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	185	5.602	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	574	340	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	2.123	2.488	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	11.865	21.244	Income Tax Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	8.770	3.626	Value Added Tax
Subtotal	24.015	33.490	Subtotal
Total	66.209	327.397	Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	2024	2023	
Entitas Induk			Parent Entity
Beban pajak kini - non-final	251.441	657.122	Current tax expense - non-final
Beban pajak tangguhan	145.192	(227.048)	Deferred tax expense
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini - non-final	68.861	68.237	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	8.123	357	Deferred tax expense (benefit)
Beban pajak	473.617	498.668	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian Bagian laba entitas anak	1.971.648 (85.013)	2.148.376 (76.590)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.886.635	2.071.786
Dikurangi: Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(199.234)	(128.246)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.687.401	1.943.540
<u>Beda waktu:</u> Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	43.257	(33.911)
Amortisasi aset takberwujud	(46.615)	(14.716)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	(649.090)	848.903
Imbalan kerja	(41.436)	23.570
Jasa produksi dan tantiem	63.248	208.191
Subtotal	(630.636)	1.032.037
<u>Beda tetap:</u> Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	138.812	55.350
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(52.661)	(44.011)
Subtotal	86.151	11.339
Laba menurut Pajak	1.142.916	2.986.916
Beban Pajak Kini (22%):	251.441	657.122
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPH Pasal 23	(51)	(265)
PPH Pasal 25	(241.160)	(452.623)
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	10.230	204.234

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saat ini untuk tahun pajak per 31 Desember 2021 masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income Income of subsidiaries
Profit before income tax of Parent
Less: Interest income subjected to final tax
Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Temporary differences:</u> Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortization of intangible asset
Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Employee benefits
Bonus and tantiem
Subtotal
<u>Permanent differences:</u> Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Portion of profit from investment in Associates
Subtotal
Taxable income
Current Tax Expenses (22%):
Less: Prepaid taxes
Income Tax article 23
Income Tax article 25
Estimation on Underpaid Corporate Income Tax

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Currently, the tax year as of December 31, 2021, is still under review by the tax office.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana disebutkan diatas akan di laporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Badan.

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia no. 74 tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih besar Rp717.477 diakui dan dibebankan sebagian pada tahun 2024 sebesar Rp222.177 dan sisanya sebesar Rp495.300 akan dibebankan seluruhnya pada tahun fiskal 2025.

Terkait hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp48.879 dan yang akan dimanfaatkan Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp108.966.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	Mutasi tahun 2023/Movement during 2024				
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas Induk					Parent Entity
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(15.204)	17.261	-	2.057	Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	18.041	(24.452)	-	(6.411)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	21.979	(9.116)	260	13.123	Employee benefits
Jasa produksi	172.528	13.915	-	186.443	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	878.377	(142.800)	-	735.577	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	1.075.721	(145.192)	260	930.789	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	49.944			47.541	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	1.125.665			978.330	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	10.047			15.664	Deferred tax liabilities Subsidiaries

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2024 as mention above will be submitted by the Company in tax filling annual corporate income tax.

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2023 has been filled based on annual corporate income tax.

In accordance with the transitional provisions in the Indonesian Ministry of Finance Regulation No. 74 of 2024, the Company has performed the calculation of the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024. The excess difference of Rp717,477 has been recognized and partially charged in 2024 amounting to Rp222,177, and the remaining Rp495,300 will be fully charged in the fiscal year 2025.

In this regard, the deferred tax asset utilized by the Company in 2024 amounted to Rp48,879, and the amount to be utilized by the Company in 2025 is Rp108,966.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)*

	Mutasi tahun 2023/Movement during 2023				
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Penyusutan aset tetap	(7.744)	(7.460)	-	(15.204)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	21.278	(3.237)	-	18.041	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	15.781	5.185	1.013	21.979	Employee benefits
Jasa produksi	126.726	45.802	-	172.528	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	691.619	186.758	-	878.377	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	847.660	227.048	1.013	1.075.721	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	44.021			49.944	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	891.681			1.125.665	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	3.767			10.047	Deferred tax liabilities Subsidiaries

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. *Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.971.648	2.148.376	Profit before income tax
Beban pajak	433.763	472.643	Tax expense
Total	433.763	472.643	Total
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	33.402	26.025	Non-deductible expenses pursuant for tax purposes
Penyesuaian pajak tangguhan	6.452	-	Adjustment of deferred tax
Total	39.854	26.025	Total
Beban pajak	473.617	498.668	Tax expense

g. Surat Ketetapan Pajak

g. *Tax Assessment Letter*

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2024
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.150.333
Uang titipan nasabah	7.844
Dana cadangan angsuran	166.725
Total	3.324.902

Uang pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang.

Dana cadangan nasabah merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

24. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	406
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	346.010
Utang pihak ketiga	6.613
Dana titipan asuransi dan notaris	59.361
Lain-lain	626.203
Subtotal	1.038.187
Total	1.038.593

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Personalia	884.646
Beban operasional	198.631
Bunga pinjaman bank dan MTN	141.361
Bunga obligasi	20.130
Total	1.244.768

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	2023	
	3.199.543	Customer's responsibility
	441.681	Customer's deposit
	153.253	Customer's reserve fund
Total	3.794.477	Total

Liability accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all Loan is have been repaid off.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears.

Installment reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

24. OTHER PAYABLES

	2023	
	406	Related Party
		BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	239.829	Third-party funds of BPR/S
	39.086	Third party liabilities
	23.607	Insurance and notary deposit fund
	439.843	Others
Subtotal	742.365	Subtotal
Total	742.771	Total

25. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	792.445	Personnel
	83.684	Operational expenses
	164.279	Interest - bank borrowings and MTN
	31.929	Interest - bonds
Total	1.072.337	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2024	2023
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	24.401	71.069
Program manfaat jangka panjang lain	35.250	28.836
	59.651	99.905
Entitas Anak	38.547	34.663
Total	98.198	134.568
Laba Rugi		
<u>Entitas Induk</u>		
Program imbalan pasca kerja	35.945	28.973
Program manfaat jangka panjang lain	12.067	9.796
	48.012	38.769
<u>Entitas Anak</u>	2.483	4.157
Total	50.495	42.926
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- awal periode	1.467	(3.139)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
- tahun berjalan	1.182	4.606
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2.649	1.467
- akhir periode		

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Perusahaan entitas anak menghitung imbalan kerja berdasarkan Perjanjian kerja paruh waktu (PKWT) dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengantian Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	2024	2023
Parent Entity		
Post-retirement benefits program	24.401	71.069
Other long-term benefits program	35.250	28.836
	59.651	99.905
Subsidiaries	38.547	34.663
Total	98.198	134.568
Profit and Loss		
<u>Parent Entity</u>		
Post-retirement benefits program	35.945	28.973
Other long-term benefits program	12.067	9.796
	48.012	38.769
<u>Subsidiaries</u>	2.483	4.157
Total	50.495	42.926
Other Comprehensive Income		
<u>Parent Entity</u>		
Beginning balance - Other Comprehensive income	1.467	(3.139)
Current year - Other Comprehensive income	1.182	4.606
Ending balance - Other Comprehensive Income	2.649	1.467

The company has calculated its obligations in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Subsidiaries Company calculate Employee benefits under fixed time employment agreement agreement (PKWT) is calculated based on No.6 Year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 represent an actuary calculation as the early application of SFAS 219 regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 219 on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 5.673 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 4.214 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Januari 2025.

Beban Imbalan Kerja

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2024	2023
NKKIP - awal periode	209.823	187.851
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:		
Biaya jasa kini	30.400	28.153
Biaya jasa lalu	-	(1.050)
Penghasilan atau beban bunga	13.814	11.965
Imbalan yang dibayarkan	(5.331)	(15.041)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.539)	8.811
Penyesuaian	8.104	(10.866)
NKKIP - akhir periode	246.271	209.823

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	246.271	209.823
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(221.870)	(138.754)
Total Liabilitas	24.401	71.069

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Liability (Asset) (continued)

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2024 and 2023 are 5,673 permanent employees (unaudited) and 4,214 permanent employees, respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated January 3, 2025.

Employee Benefit Expenses

Program which is engaged by the Company for employee benefit are as follows:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	2024	2023
PVDBO - beginning of period		
Adjustment of changes in attribution method:		
Current service costs		
Past service costs		
Interest income or expenses		
Compensation paid		
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Gains/losses arising from changes in financial assumptions		
Adjustments		
PVDBO - end of period		

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the consolidated financial statements.

	2024	2023
Present value of defined benefit obligations	246.271	209.823
Fair value of plan assets (if funded)	(221.870)	(138.754)
Total Liabilities	24.401	71.069

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

	2024	2023
Biaya jasa kini	30.400	28.153
Biaya jasa lalu	-	(1.050)
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.545	1.870
Total beban diakui dalam laporan laba rugi	35.945	28.973
Keuntungan dan kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis		
Perubahan asumsi aktuarial	3.617	6.661
Penyesuaian	8.104	(10.866)
Imbal hasil atas aset program	(10.539)	8.811
Total beban yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1.182	4.606

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
Staff	56 tahun	56 tahun
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Analisis Sensitivitas

	2024	2023
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	227.054	192.737
Tingkat Diskonto - 1%	268.035	229.227
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	267.350	228.374
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	227.262	193.122
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,24	13,78
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		
< 1 tahun	18.017	10.451
1 - 5 tahun	91.595	75.168
5 - 10 tahun	226.088	175.326
> 10 tahun	1.978.576	1.363.800

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income.

	2024	2023
Biaya jasa kini	30.400	28.153
Biaya jasa lalu	-	(1.050)
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.545	1.870
Total expense recognized in the income statement	35.945	28.973
Actuarial gains (losses):		
Changes in demographic assumptions		
Changes in actuarial assumption	3.617	6.661
Adjustments	8.104	(10.866)
Return on plan assets	(10.539)	8.811
Total expense recognized in the other comprehensive income	1.182	4.606

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
Staff	56 tahun	56 tahun
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Sensitivity Analysis

	2024	2023
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	227.054	192.737
Tingkat Diskonto - 1%	268.035	229.227
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	267.350	228.374
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	227.262	193.122
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,24	13,78
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		
< 1 tahun	18.017	10.451
1 - 5 tahun	91.595	75.168
5 - 10 tahun	226.088	175.326
> 10 tahun	1.978.576	1.363.800

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2024	2023
NKKIP - awal periode	28.836	23.116
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5.976	4.576
Biaya jasa lalu	-	331
Penghasilan atau beban bunga	1.998	1.558
Imbalan yang dibayarkan	(5.653)	(4.076)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(986)	729
Penyesuaian	5.079	2.602
NKKIP - akhir periode	35.250	28.836

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.

	2024	2023
Biaya jasa kini	5.976	4.576
Biaya jasa lalu	-	331
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.998	1.558
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.093	3.331
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	12.067	9.796

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

PVDBO - beginning of period
Service costs:
Current service costs
Past service costs
Interest income or expenses
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments
PVDBO - end of period

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Parent Entity Only Statement of Income and Other Comprehensive Income.

Current service costs
Past service costs
Net Interest of liabilities (assets)
Amortization of actuarial loss (gain)
Total Expense recognized in the Income Statement

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	<i>Discount rate assumption</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal			<i>Normal retirement age</i>
Staff	56 tahun	56 tahun	<i>Staff</i>
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun	<i>Head of Division</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

	2024	2023	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	33.424	27.414	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	37.274	30.410	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	37.228	30.351	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	33.430	26.541	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	6.181	5.179	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	29.970	20.748	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	38.664	27.154	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	105.145	57.948	<i>> 10 years</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan diantaranya utang bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan surat utang jangka menengah dan sukuk. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Aset Keuangan		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek yang diukur dengan Nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	787.626
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	3.718.176	1.871.633
Pinjaman yang diberikan	43.591.421	41.866.170
Pembiayaan modal	1.438.824	941.500
Piutang jasa manajemen	20.131	5.138
Pendapatan masih akan diterima	154.573	80.291
Piutang kegiatan manajer investasi	5.747	12.056
Piutang lain-lain	118.248	105.528
Aset lain-lain ¹⁾	158.400	541.274
Total aset keuangan	50.227.265	46.211.216

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari bank yang dibatasi penggunaannya

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities measured at fair value through profit and loss, Loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, Loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities, accrued expenses, medium term notes and sukuk. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage Interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

The tables below represent informatipn on the mapping of financial assets and liabilities based on their classification as of December 31, 2024 and 2023:

Financial Assets
Fair value through profit or loss
Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Amortized cost
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables
Accrued incomes
Investment manager activities receivables
Other receivables
Other assets ¹⁾
Total financial assets

¹⁾ Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2024	2023	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Liabilities at amortized costs</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	22.928.149	18.112.356	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.442.900	5.469.800	<i>Medium - term notes and sukuk</i>
Utang Obligasi	4.241.210	5.085.221	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.404.499	7.240.713	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Dana cadangan angsuran	3.324.902	3.794.477	<i>Installment reserve fund</i>
Utang kegiatan manajer investasi	3	4	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	1.038.593	742.771	<i>Other liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.244.768	1.072.337	<i>Accrued expenses</i>
Total liabilitas keuangan	44.625.024	41.517.679	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's stay assets, that recorded in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3.718.176	3.718.176	1.871.633	1.871.633	<i>Cash and cash equivalent</i>
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	1.021.745	787.626	787.626	<i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss</i>
Pinjaman yang diberikan	48.485.420	43.591.421	46.042.489	41.866.170	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	1.540.747	1.438.824	1.039.125	941.500	<i>Capital financing</i>
Piutang jasa manajemen	27.464	20.131	12.860	5.138	<i>Management services receivables</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	154.573	154.573	80.291	80.291	<i>Accrued incomes</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	8.313	5.747	14.803	12.056	<i>Investment manager activities receivables</i>
Piutang lain-lain	165.614	118.248	157.932	105.528	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain ¹⁾	158.400	158.400	541.274	541.274	<i>Other assets¹⁾</i>
Total aset keuangan	55.280.452	50.227.265	50.548.033	46.211.216	Total financial assets

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

¹⁾ Other assets consist of restricted bank

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal dan Piutang

Secara umum, kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of Loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the Loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Portfolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Portfolio of securities

The fair values for marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

c. Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	3.718.176	3.718.176	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	1.021.745	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	43.591.421	-	43.591.421	-	Loans
Pembiayaan modal	1.438.824	-	1.438.824	-	Capital Financing Management services
Piutang jasa manajemen	20.131	-	20.131	-	receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	154.573	-	154.573	-	Accrued income Investment Management Activities
Piutang kegiatan manajer investasi	5.747	-	5.747	-	Receivables
Piutang lain-lain	118.248	-	118.248	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	158.400	158.400	-	-	Other Assets
Total	50.227.265	4.898.321	45.328.944	-	Total
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kas dan Setara Kas	1.871.633	1.871.633	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	787.626	787.626	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	41.866.170	-	41.866.170	-	Loans
Pembiayaan modal	941.500	-	941.500	-	Capital Financing Management services
Piutang jasa manajemen	5.138	-	5.138	-	receivables

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Informasi Nilai Wajar (lanjutan)

c. Fair Value Information (continued)

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Pendapatan yang masih akan diterima	80.291	-	80.291	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	-	12.056	-	Investment Management Activities Receivables
Piutang lain-lain	105.538	-	105.538	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	541.274	541.274	-	-	Other Assets
Total	46.211.226	3.200.533	43.010.693	-	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024:

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	2	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	2	2
PT PNM Venture Syariah	0,000%	1	1
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	64	64
PT Mitra Utama Madani	10,000%	5.682	5.682
PT Mitra Tekno Madani	1,003%	312	312
PT Micro Madani Institute	5,560%	3.629	3.629
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	70	70
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	65	65
PT Karya Digital Madani	47,000%	5.344	5.344
PT Grosir Madani Utama	48,000%	130	130
PT Madani Maju Bersama	32,000%	414	414
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	561	561
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	5.029	5.028
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	7.014	7.014
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	4.516	4.516
			32.834

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024:

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.799	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.861	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	7.672	-
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	4.245	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.030	3.903
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.718	1.485
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	57.334	58
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	3.398	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	72	34
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	1.270	51
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	5.211	892
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	4.223	1.200
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	2.070	697
			8.029

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023:

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023:

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.800	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.855	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	7.697	-
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	4.259	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.067	3.907
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.756	1.488
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	57.338	58
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	3.405	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	72	34
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	1.100	51
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	4.290	892
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	3.140	1.199
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	1.503	697
			8.035

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023: (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023: (continued)

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	242.310	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	84.052	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	205.604	14.407
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	133.050	62
PT Mitra Utama Madani	10,000%	53.733	5.373
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	28.584	294
PT Micro Madani Institute	5,560%	50.226	2.793
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	168.251	173
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	18.780	8
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	11.298	5.310
PT Grosir Madani Utama	48,000%	1.223	587
			29.009

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	2.524	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.550	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.239	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.855	3.585
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.533	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.357	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.372	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.996

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.127	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.547	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.206	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.778	3.578
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.524	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.347	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.370	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.988

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Total Lembar Saham/ Number of Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nilai Saham/ Total Share Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					<i>(Full Amount)</i> Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	<i>Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	<i>Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Saham seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00003%	<i>Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	<i>Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
- Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh).
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE's as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed No. 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

- Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.
- Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's State capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999,000,000 (full amount)
- Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000,000,000 (full amount) with details as follows:
 - Rp1,000,000 (full amount) by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Juli 2023

29. SHARE CAPITAL (continued)

b. Rp3,799,999,000,000 (full amount) by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 5, 2023.

30. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp760.000 dan Rp760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

30. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2024 and 2023 amounting to 760,000 and 760,000, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769 entirely determined as Retained Earnings.

31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN (lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2024.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2023.

**31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (continued)**

Dividend (continued)

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2024 and 2023.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2024.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2023.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024	2023
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Syariah Murabahah	10.937.279	9.724.803
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Konvensional	3.906.562	3.790.891
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Syariah Murabahah	407.000	348.395
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Konvensional	404.972	591.359
Pendapatan dari modal ventura	186.261	113.553
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	-	174
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	218	191
Total	15.842.292	14.569.366

32. INTEREST AND SHARIA REVENUE

<i>Income from Mekaar Sharia Murabahah financing</i>
<i>Income from Mekaar Financing</i>
<i>Income from ULaMM Sharia Murabahah financing</i>
<i>Income from ULaMM financing</i>
<i>Income from venture capital</i>
<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Total

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024	2023
Beban bunga bank	1.735.827	1.439.901
Beban bunga obligasi	404.345	496.224
Beban bagi hasil sukuk	250.135	412.719
Beban bunga non-bank	419	303
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah, Promissory Notes	-	-
	79.874	24.666
Total	2.470.600	2.373.813

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

<i>Bank Interest expense</i>
<i>Bond Interest expense</i>
<i>Sukuk profit sharing</i>
<i>Non-bank Interest expense</i>
<i>Medium Term Note and Promissory Notes, Interest expense</i>
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO,
DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	2024	2023
Pendapatan jasa giro	35.906	27.013
Pendapatan bunga deposito	13.800	25.342
Pendapatan usaha lainnya	-	-
Total	49.706	52.355
Keuntungan dari efek berupa:		
Kontrak Pengelolaan Dana	33.277	-
Reksadana	6.022	11.646
Total	39.299	11.646

**34. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST,
CURRENT SERVICES, AND OTHER OPERATING
REVENUES**

Revenues from current services	
Revenues from deposit interest	
Other operating revenues	
Total	
Gain from securities:	
Discretionary fund	
Mutual fund	
Total	

35. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	4.370.535	4.169.050
Kerugian penurunan nilai piutang	3.761.400	2.567.610
Tantiem. jasa produksi. dan insentif	1.210.488	983.435
Beban kantor	978.544	1.080.977
Asuransi kredit	705.180	616.902
Penyusutan (Catatan 13)	567.303	516.308
Pendidikan dan latihan	160.149	98.914
Pengembangan kapasitas usaha	125.428	123.734
Sistem informasi	117.318	136.356
Pemeliharaan dan perbaikan	101.947	102.369
Jasa profesional	95.097	41.587
Amortisasi (Catatan 15)	81.050	41.185
Sewa kantor, kendaraan. dan rumah dinas	72.587	22.658
Beban pemasaran	55.489	54.464
Imbalan kerja	50.495	42.926
Jamuan	25.768	27.261
Perjalanan dan transportasi	18.620	17.857
Biaya agen penjual reksadana	4.158	5.497
Pengendalian Risiko	3.682	403
Proyek operasional	2.318	2.490
Lain-lain	49.691	33.612
Total	12.557.247	10.685.595

35. OPERATING EXPENSES

Administration and general expenses:	
Salaries and allowances	
Loss on impairment	
Bonus and incentives	
Office expenses	
Insurance Credit	
Depreciation (Note 13)	
Education and training	
Capacity building	
Information system	
Maintenance and repairs	
Professional fee	
Amortization (Note 15)	
Rent for office, vehicles, and home office	
Marketing expenses	
Employee benefits	
Entertainment	
Travel and transportation	
Agency fee of mutual fund	
Risk Controlling	
Operational projects	
Miscellaneous	
Total	

36. LAIN-LAIN - BERSIH

	2024	2023
Pendapatan lain-lain	359.169	453.957
Beban lain-lain	(85.917)	(95.100)
Lain-lain - bersih	273.252	358.857

36. OTHERS - NET

Other income	
Other expenses	
Others - net	

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2024	2023
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(916)	(3.601)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-
Total	(916)	(3.601)

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income:	
Item that will not be reclassified to profit or loss	
Item that will be reclassified to profit or loss:	
Total	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dalam jutaan).

	2024	2023
Labanya per saham:		
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.490.002	1.641.712
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.800.000	3.800.000
Labanya per saham - dasar (Rupiah penuh)	392.105	432.030

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (in million).

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas Cash and cash equivalent
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Danareksa Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Pegadaian	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Asuransi aset tetap/ <i>Fixed asset insurance</i>
PT BRI Danareksa Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjamin Emisi/ <i>Underwriter</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) :

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2024	2023
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.934	502.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.713	105.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.147	64.078
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.982	28.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.763	55.008
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	9
	1.346.547	755.393
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.520	6.501
Total Kas di Bank	1.352.067	761.894
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.000	207.020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.050	7.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.500
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.500	5.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82.529	-
Total Deposito Berjangka	241.079	225.570
Total Kas dan Setara Kas	1.593.146	987.464
Persentase terhadap total aset	2,88%	1,93%

b. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 5)

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Reksadana (Catatan 5)	468.153	381.452
Persentase terhadap total aset	0,85%	0,75%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows: (continued)

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows (continued):

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2024	2023
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.419	105.150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.150	64.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.078	28.729
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.729	55.008
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.008	9
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	
	755.393	262.065
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.501	
Total Cash in Bank	761.894	262.065
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207.020	7.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050	6.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	5.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	
Total Time Deposits	225.570	18.550
Total Cash and Cash Equivalent	987.464	280.615
Persentase terhadap total aset	1,93%	0,75%

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Note 5)

	2024	2023
Related Parties		
Mutual Funds (Note 5)	381.452	381.452
Persentase terhadap total aset	0,75%	0,75%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

	2024	2023
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Loans (Note 6)

MSE Financing for MFI/S	277
Less: Allowance for Impairment Losses	(277)
Total	-
Percentage to total assets	0,00%

d. Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10.a)

	2024	2023
Piutang management fee		
RDSPT PNM Indah Karya	2.566	2.566
RDSPT PNM Multisektoral V	874	38
Lain-lain	1.663	6.143
Total	5.103	8.747
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	(2.747)
Total management fee	2.537	6.000
Piutang Subscription fee		
RDPT PNM Venture Capital II	2.004	-
RDPT Surat Berharga Negara II	982	-
RDPT PNM Optima	143	-
RDPT PNM Optima Bulanan	-	874
RD Surat Berharga Negara	-	491
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah	-	118
RD Amanah Syariah	-	5
Total Subscription fee	3.129	1.488
Piutang Redemption fee		
RD Surat Berharga Negara II	-	412
Total Redemption fee	-	412
Piutang arranger fee		
PT PNM Venture Capital	-	3.815
Total arranger fee	-	3.815
Total	5.666	11.715
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%

d. Investment manager activities receivables (Note 10.a)

Management fee receivables	
RDSPT PNM Indah Karya	2.566
Others	6.143
Total	8.747
Less: Allowances for Impairment Losses	(2.747)
Total management fee	6.000
Subscription fee receivables	
RDPT PNM Venture Capital II	2.004
RD Surat Berharga Negara II	982
RDPT PNM Optima	143
RDPT PNM Optima Bulanan	874
RD Surat Berharga Negara	491
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah	118
RD Amanah Syariah	5
Total Subscription fee	1.488
Redemption fee receivables	
RD Surat Berharga Negara II	412
Total Redemption fee	412
Arranger fee receivables	
PT PNM Venture Capital	3.815
Total arranger fee	3.815
Total	11.715
Percentage to total assets	0,02%

e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 14)

	2024	2023
Entitas Induk		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

e. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (Note 14)

Parent Entity	
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140
Unrealized Loss	(7.140)
Total	-
Percentage to total assets	0,00%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 18)**

	2024	2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.442.329	2.576.758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.500	839.405
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	243.485	313.922
PT Pegadaian	223.076	38.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	606.014
PT Bank Danareksa Finance	25.000	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.002	-
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	1.563	7.437
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	718.026
Total	4.063.955	5.125.059
Persentase terhadap total liabilitas	9,07%	12,21%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Bank and Financial Institution Borrowings
(Note 18)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danareksa Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Revolving Fund Management Institution—CMSMEs
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total
Percentage to total liabilities

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 21)**

	2024	2023
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.399.922	7.235.498
Persentase terhadap total liabilitas	16,52%	17,23%

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution (Note 21)

Indonesia Investment Agency (PIP)
Percentage to total liabilities

h. Utang Lain-Lain (Catatan 24)

	2024	2023
BPJS Ketenagakerjaan	406	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%

h. Other Payables (Note 24)

BPJS Ketenagakerjaan
Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	10.820	9.623
Dewan Direksi	20.673	20.551
Total	31.493	30.174

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Director

Total

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard The Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *Gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bersih dengan total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

41. MANAJEMEN RISIKO

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may accumulate retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *Gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

41. RISK MANAGEMENT

Risk Profile

The Company performs risk management by consolidating against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in Interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or Loans, which could be exposed to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of Interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh aset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2024

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	1.604.623	-	-	2.113.553	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	1.021.745	-	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.281.647	37.563.028	6.649.169	2.991.576	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	-	-	102.040	253.873	183.164	1.001.670	1.540.747	Capital Financing
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	20.154	25	7.285	27.464	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	154.573	-	-	-	154.573	Accrued income
Aset Lain-Lain ^{*)}	-	-	-	135.597	22.803	-	158.400	Other Assets ^{*)}
Subtotal	1.604.623	-	1.538.260	41.107.950	6.855.161	4.000.531	55.106.525	Subtotal

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Market Risk (continued)

Changes in Interest rates would become a risk at the point of change, especially when the Interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending Interest rate depending on sensitivity of funding Interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank Loans with fixed Interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed Interest rate and as well as small number of floating rate Loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Group's all financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in Interest rates:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh aset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Market Risk (continued)

The following table summarizes the Group's all financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in Interest rates:

31 Desember/December 31, 2024								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Liabilitas								
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	13.009.435	4.869.444	597.358	1.794.744	1.761.126	896.042	22.928.149	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	819.060	1.422.900	2.200.940	4.442.900	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	4.577	925.991	2.873.820	2.545.981	1.054.130	7.404.499	Bond payables Borrowings from Government of RI and Foreign Credit
Dana cadangan angsuran	-	-	-	2.764.807	560.095	-	3.324.902	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	66.380	972.213	-	-	1.038.593	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	54.610	20.460	211.216	913.049	29.817	15.616	1.244.768	Accrued expenses
Subtotal	13.064.045	4.894.481	3.135.172	11.366.627	7.657.756	4.506.943	44.625.024	Subtotal
Total	(11.459.422)	(4.894.481)	(1.596.912)	29.741.323	(802.595)	(506.412)	10.481.501	Total

31 Desember/December 31, 2023 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	901.044	-	-	970.589	-	-	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	787.626	-	-	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.233.645	26.905.273	12.500.504	5.403.067	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	-	-	24.656	142.077	388.048	484.344	1.039.125	Capital Financing
Piutang jasa Manajemen	-	-	1.956	28	2.447	8.429	12.860	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	80.291	-	-	-	80.291	Accrued income
Aset Lain-Lain ¹⁾	-	-	-	-	541.274	-	541.274	Other Assets ¹⁾
Subtotal	901.044	-	1.340.548	28.805.593	13.432.273	5.895.840	50.375.298	Subtotal

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

¹⁾ Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

31 Desember/December 31, 2023

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Liabilitas								
Liabilitas								
Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	7.678.893	9.192.268	1.122.867	118.328	18.112.356	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	1.800.000	1.907.000	339.900	1.422.900	5.469.800	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	158.965	2.361.257	1.227.845	1.337.154	5.085.221	Bond payables Borrowings from Government of RI and Foreign Credit
Dana cadangan angsuran	-	-	-	3.641.223	153.254	-	3.794.477	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	63.099	679.672	-	-	742.771	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	136.080	869.087	30.394	36.776	1.072.337	Accrued expenses
Subtotal	-	-	9.837.041	18.986.136	5.974.194	6.720.308	41.517.679	Subtotal
Total	901.044	-	(8.496.493)	9.819.457	7.458.079	(824.468)	8.857.619	Total

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from Loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the Loans and the capital financing owned by the Group:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Mekaaar	44.837.089	41.903.356	Mekaaar
Unit layanan modal mikro	3.642.087	4.127.729	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	1.540.747	1.039.125	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	5.967	11.127	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	277	277	Micro, small and medium
Total	50.026.167	47.081.614	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

	2024	2023	
Persentase			Percentage
Mekaar	89,63%	89,01%	Mekaar
Unit layanan modal mikro	7,28%	8,77%	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	3,08%	2,20%	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,01%	0,02%	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	0,00%	0,00%	Micro, small and medium
Total	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranannya dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the Loans and the capital financing owned by the Group: (continued)

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manages credit risk at the transaction and portfolio level, with reference to the prudential principles and business justification to consider historical data.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk are the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management and business development.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as an initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

1) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau Grup, ketentuan daftar negatif industri, *reviu* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

1) Credit risk measurement (continued)

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Groupy avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group should have a strong legal position of the collateral received from the debtor.

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or Group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit (lanjutan)

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses reviu secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) *Control limits and risk mitigation policies (continued)*

Lending Limits (continued)

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in Companies, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the debtors' repayment abilities and the Group's tolerance.

Limits to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reduce the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring is carried out on a few factors that can be identify potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and Reserve Policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies (continued)

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	3.718.176	-	3.718.176	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	48.485.420	(4.893.999)	43.591.421	Loans
Pembiayaan modal	1.540.747	(101.923)	1.438.824	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	27.464	(7.333)	20.131	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.313	(2.566)	5.747	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	165.614	(47.366)	118.248	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	158.400	-	158.400	Other Assets ¹⁾
Total	55.280.452	(5.053.187)	50.227.265	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).(lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies (continued)

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).(continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	1.871.633	-	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	46.042.489	(4.176.319)	41.866.170	Loans
Pembiayaan modal	1.039.125	(97.625)	941.500	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	12.860	(7.722)	5.138	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	80.291	-	80.291	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	14.803	(2.747)	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	157.932	(52.404)	105.528	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	541.274	-	541.274	Other Assets ^{*)}
Total	50.548.033	(4.336.817)	46.211.216	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2024 and 2023. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above is based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of consolidated financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

a) Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

a) Geographical Sectors

The following table breaks down the Branch's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical area where the debtors or counterparties operated as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember/December 31, 2024

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	3.644.600	53.266	2.082	18.228	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	26.120.632	14.536.842	3.580.684	4.247.262	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	1.258.720	73.309	35.047	173.671	1.540.747	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	27.464	-	-	-	27.464	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	91.902	36.036	11.503	15.132	154.573	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer Investasi	8.313	-	-	-	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	165.614	-	-	-	165.614	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	158.400	-	-	-	158.400	Other Assets ¹⁾
	32.497.390	14.699.453	3.629.316	4.454.293	55.280.452	

31 Desember/December 31, 2023

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	1.850.038	14.832	3.133	3.630	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	-	-	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	25.587.091	13.048.898	3.306.141	4.100.359	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	780.392	107.104	42.526	109.103	1.039.125	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	12.860	-	-	-	12.860	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	47.095	21.177	5.365	6.654	80.291	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer Investasi	14.803	-	-	-	14.803	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	157.932	-	-	-	157.932	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	541.274	-	-	-	541.274	Other Assets ¹⁾
	29.779.111	13.192.011	3.357.165	4.219.746	50.548.033	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

¹⁾ Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)
- b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	3.718.176	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	1.250.287	188.537	101.923	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	20.131	-	7.333	27.464	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	-	154.573	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	3.551	2.196	2.566	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	118.248	-	47.366	165.614	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	-	158.400	Other assets ^{*)}
	48.705.946	5.314.043	1.260.463	55.280.452	

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	1.871.633	-	-	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	-	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	886.436	55.064	97.625	1.039.125	Capital financing
Piutang jasa manajemen	5.138	-	7.722	12.860	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	80.291	-	-	80.291	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	11.799	257	2.747	14.803	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	105.528	-	52.404	157.932	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	541.274	-	-	541.274	Other assets ^{*)}
	43.970.655	5.939.044	638.334	50.548.033	

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b.) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-Interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

2) *Control limits and risk mitigation policies (continued)*

b.) *Credit quality of financial assets (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- *Not under monitoring*
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Under monitoring*
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the Loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as Interest at maturity date.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain Interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates that is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-Interest approach gapping, to maximize the fixed-rate Loans. The Company also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Company's results of operations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, in which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company is concerned in maintaining its liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and the Company's funding access ability. Liquidity management is carried out continuously and carefully the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of the Company's maturity gap. Cash flow gaps that occur are mitigated by maintaining liquid assets and improving access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintain liquidity optimality of the Company. The Company places deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating Interest rate to the benchmark Interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Liquidity management is carried out while taking the balance between liquidity risk and liquid asset maintenance cost into accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	18.349.576	3.045.666	1.494.803	1.084.119	23.974.164	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.263.863	1.688.535	2.348.688	19.219	5.320.305	MTN and Sukuk
Utang obligasi	2.719.389	1.443.054	367.008	-	4.529.451	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	4.003.022	2.638.219	1.067.993	-	7.709.234	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses
Total	27.640.384	8.815.474	5.278.492	2.086.745	43.821.095	Total

31 Desember/December 31, 2023						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	18.657.270	1.135.677	118.327	-	19.911.274	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	4.283.326	191.580	1.422.900	-	5.897.806	MTN and Sukuk
Utang obligasi	2.849.229	1.444.464	1.337.154	-	5.630.847	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.215	5.215	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	39.086	-	-	703.685	742.771	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.072.337	-	-	-	1.072.337	Accrued expenses
Total	27.236.881	5.871.655	6.678.316	708.900	40.495.752	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

2) Analysis of Liquidity

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember /December 31, 2024							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.604.623	2.113.553	-	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.021.745	-	-	-	1.021.745	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	38.844.675	6.649.169	2.113.988	877.588	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	-	355.913	183.164	1.001.670	-	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	20.154	25	7.285	-	27.464	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	154.573	-	-	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	8.313	-	-	-	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	165.614	-	-	-	165.614	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	-	135.597	22.803	-	-	158.400	Other asset/ Restricted bank
	1.604.623	42.820.137	6.855.161	3.122.943	877.588	55.280.452	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	17.810.450	2.807.626	1.283.981	1.026.092	22.928.149	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	819.060	1.422.900	2.200.940	-	4.442.900	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.563.158	1.337.837	340.215	-	4.241.210	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	3.799.811	2.545.981	1.054.130	-	7.399.922	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses
	-	26.297.013	8.114.344	4.879.266	2.009.499	41.300.122	
Total perbedaan jatuh tempo	1.604.623	16.523.124	(1.259.183)	(1.756.323)	(1.131.911)	13.980.330	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

2) Analysis of Liquidity (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.448.313	423.320	-	-	-	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	787.626	-	-	-	787.626	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	28.138.918	12.500.504	5.403.067	-	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	-	166.733	388.048	484.344	-	1.039.125	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	1.985	2.446	8.429	-	12.860	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	80.291	-	-	-	80.291	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	14.803	-	-	-	14.803	Other receivables
Piutang lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	-	157.932	-	-	-	157.932	Other receivables
	-	-	541.274	-	-	541.274	Other asset/ Restricted bank
	<u>1.448.313</u>	<u>29.771.608</u>	<u>13.432.272</u>	<u>5.895.840</u>	<u>-</u>	<u>50.548.033</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	16.874.996	1.122.429	114.931	-	18.112.356	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	4.046.900	-	1.422.900	-	5.469.800	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.520.222	1.227.845	1.337.154	-	5.085.221	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.215	5.215	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	39.086	-	-	703.685	742.771	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.072.337	-	-	-	1.072.337	Accrued expenses
	-	24.889.174	5.450.208	6.674.920	708.900	37.723.202	
Total perbedaan jatuh tempo	<u>1.448.313</u>	<u>4.882.434</u>	<u>7.982.064</u>	<u>(779.080)</u>	<u>(708.900)</u>	<u>12.824.831</u>	Total maturity gap

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows (full amount):

31 Desember/December 31, 2024

	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	355.446,72	5.744.729.889	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	<u>355.446,72</u>	<u>5.744.729.889</u>	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	283.193,41	4.576.971.892	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	<u>72.253,31</u>	<u>1.167.757.997</u>	Net Monetary Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	31 Desember/December 31, 2023		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	435.614,61	6.715.434.827	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	435.614,61	6.715.434.827	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	338.310,10	5.215.388.502	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	97.304,51	1.500.046.325	Net Monetary Liabilities

43. PROVISI DAN KONTINGENSI

43. PROVISION AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki kontingensi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company has the following contingencies:

- a. Terdapat 160 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 146 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian;
 - 11 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian;
 - 3 kasus dalam tahap pemeriksaan pengadilan.
- b. Terdapat 93 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 25 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 13 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 55 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

- a. There are 160 criminal cases with debtors;
 - 146 cases under examination by the police;
 - 11 cases under investigation by the police;
 - 3 cases under examination in court proceedings.
- b. There are 93 civil cases with the debtors:
 - 25 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 13 cases on appeal at the High Court;
 - 55 cases on examination process at the District Court.

Dalam melakukan usahanya, PNM menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana PNM sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, PNM berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas PNM.

In conducting its business, PNM faced various lawsuits, where PNM as a defendant, especially with respect to compliance with the contract. While there is no clear certainty, PNM is of the opinion that based on available information and the final decision of the case that this lawsuit will not have a material impact on operations, PNM's financial position or liquidity level.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan atas liabilitas kontingensi karena manajemen berkeyakinan tidak ada timbul kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not establish reserves for contingent liabilities because management believed that no losses arising from undecided or pending lawsuits were adequate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which is generated. The financing type that has similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	-	-	-	-	-	-	Income from micro, small and medium and micro finance institution
Pendapatan dari ULaMM	405.190	-	-	407.000	-	812.190	Income from ULaMM
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	-	-	-	-	-	-	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.906.562	-	-	10.937.279	-	14.843.841	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari modal ventura	-	-	173.150	62.909	(49.798)	186.261	Income from financing capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	61.715	4.152	8.287	75.234	(60.383)	89.005	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.546	-	30.033	-	(30.033)	11.546	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	120.125	-	-	-	120.125	Income from investment manager activities
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	621.500	-	-	-	-	621.500	Revenue from charges, early settlement and write off asset.
	<u>5.006.513</u>	<u>124.277</u>	<u>211.470</u>	<u>11.482.422</u>	<u>(140.214)</u>	<u>16.684.468</u>	
Beban bunga dan keuangan	(715.887)	-	(35.585)	(1.719.128)	-	(2.470.600)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(122.412)	(1.229)	(293.164)	(287.159)	136.661	(567.303)	Depreciation expenses
Laba bersih	750.901	7.800	45.312	746.798	(52.780)	1.498.031	Net income
Aset	19.568.816	253.563	3.518.850	35.341.856	(3.320.368)	55.362.717	Assets
Liabilitas	16.030.225	3.453	3.815.533	27.421.656	(2.465.772)	44.805.095	Liabilities
31 Desember/December 31, 2023							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	174	-	-	-	-	174	Income from micro, small and medium and micro finance institution
Pendapatan dari ULaMM	591.550	-	-	348.395	-	939.945	Income from ULaMM
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	-	-	-	-	-	-	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.790.891	-	-	9.724.803	-	13.515.694	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari modal ventura	-	-	108.660	107.093	(102.200)	113.553	Income from financing capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	121.209	11.937	11.574	30.674	(111.393)	64.001	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.256	-	20.830	81.997	(102.183)	11.900	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	41.102	-	-	-	41.102	Income from investment manager activities
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	160.604	-	-	-	-	160.604	Revenue from charges, early settlement and write off asset.
	<u>4.675.684</u>	<u>53.039</u>	<u>141.064</u>	<u>10.292.962</u>	<u>(315.776)</u>	<u>14.846.973</u>	
Beban bunga dan keuangan	(706.441)	-	(179.420)	(1.648.192)	160.240	(2.373.813)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(133.702)	(1.363)	(309.532)	(255.741)	184.030	(516.308)	Depreciation expenses
Laba bersih	578.164	15.149	33.240	1.064.789	(41.634)	1.649.708	Net income
Aset	18.700.540	250.428	3.782.614	32.290.302	(3.968.375)	51.055.509	Assets
Liabilitas	14.979.095	8.118	3.194.092	26.864.620	(3.056.234)	41.989.691	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

a. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Kas dan setara kas</u>	
Minimal suku bunga	5,25%
Maksimal suku bunga	6,75%
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month
<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>	
Minimal suku bunga	2,50%
Maksimal suku bunga	13,00%

b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post employment benefit) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance pada 31 Desember 2023 dan melalui DPLK BRI pada 31 Desember 2024.

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 1% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan DPLK BRI pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp221.870 dan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp138.754.

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Persentase</u>		
Dana Pasar Uang	80,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	20,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Company Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

45. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. The Average Interest Rate

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
		<u>Cash and cash equivalents</u>
	4,00%	Minimum Interest rate
	6,75%	Maximum Interest rate
	1-3 Bulan/Month	Maturity date
		<u>Bank and financial institution borrowings</u>
	3,40%	Minimum Interest rate
	11,00%	Maximum Interest rate

b. Financial Institution Pension Fund

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance on December 31, 2023 and through DPLK BRI on December 31, 2024.

The Company has organized a defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by DPLK BRI. Pension program funding is from contributions paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 1% of gross salary and employer's is 5% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of DPLK BRI on December 2024 amounting Rp221,870 and PT BNI Life Insurance on December 31, 2023 amounting to Rp138,754, respectively.

Composition Fair Value Plan of Asset:

	<u>Percentage:</u>
	Money Market Fund
	Fixed Income
	Property
	Other Assets (Company Saving Product)
Total	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

d. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the Company.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develops guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

d. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that is caused partly due to the establishment and implementation of the Company strategy and improper business decision-making or the lack of the Company's responsiveness to the external changes.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

e. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengcounter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Strategic Risk (continued)

In relation to the matters mentioned above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

e. Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the negative publicity associated with business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation are such as: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for debtors and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to be counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

g. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Compliance Risk (continued)

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as: (continued)

- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with internal and external regulations.*

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on policies and new procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

g. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company's in the operational runnings of the Company caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Applications of internal environments affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializes and training related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

g. Risiko Operasional (lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

h. Restrukturisasi Pinjaman yang diberikan

Berdasarkan status kredit

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp5.015.481 dan Rp5.154.745.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

g. Operational Risk (continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company to ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequate end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

h. Loan Restructuring

By credit status

Loans that have been restructured on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,015,481 and Rp5,145,745, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Restrukturisasi Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon credit; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

i. Restrukturisasi Pembiayaan Modal

Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp219.629 dan Rp379.251.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

h. Loan Restructuring (continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *Reconditioning, which changes in some or all of the credit requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum Loan credit limit of credit; and/or*
- 3) *Restructuring, the change in credit requirements concerning the addition of credit facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new credit that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

i. Capital Financing Restructuring

By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp219,629 and Rp379,251, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or*
- 3) *restructuring is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

j. Manajemen Modal

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah mempertahankan Gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	39.016.758	35.908.090
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.718.176)	(1.871.565)
Utang bersih	35.298.582	34.036.525
Total ekuitas	10.557.622	9.065.818
Gearing ratio	3,34	3,71
Debt to equity Ratio	3,70	3,96

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
				December 31, 2023
31 Desember 2023				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Asset
Kas dan setara kas	1.324.365	547.268	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	(561.257)	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan yang masih akan diterima	74.719	5.572	80.291	Capital financing
Piutang lain-lain - setelah dikurangi dengan Cadangan kerugian nilai	95.838	9.690	105.528	Other receivables-net of allowance for impairment losses
Aset lain-lain	551.229	6.800	558.029	Other assets
Liabilitas				Liability
Utang lain-lain	734.698	8.073	742.771	Other payable

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

j. Capital Management

The Company's financial policy during 2024 and 2023 was to maintain Gearing ratio as prevailing regulation. The Gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	39.016.758	35.908.090
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.718.176)	(1.871.565)
Utang bersih	35.298.582	34.036.525
Total ekuitas	10.557.622	9.065.818
Gearing ratio	3,34	3,71
Debt to equity Ratio	3,70	3,96

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the statement of financial position presentation as of December 31, 2024, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statements of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

To conform with the statement of financial position presentation as of December 31, 2024, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statements of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
				<u>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</u>
				Revenue
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				
Pendapatan				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	14.732.275	(162.909)	14.569.366	Interest income and sharia
Pendapatan denda, lunas dini dan penerimaan Kembali asset yang dihapus buku	-	160.604	160.604	Revenue from charges, early settlement and written-off assets
Lain - lain bersih	356.552	2.305	358.857	Other assets - net
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
				<u>Consolidated Cash Flow Statement</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga	4.288.370	(547.268)	3.741.102	Payments on Loan Interest and to the third parties
Kas dan setara kas awal tahun	1.324.365	547.268	1.871.633	Cash and cash equivalents at beginning of year
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(1.506.882)	547.268	(959.614)	Net cash flows provided (used) in operating activities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- b. PSAK 117 : Kontrak Asuransi.

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non- jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to Company and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024:

Effective Starting on or after January 1, 2025

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

- c. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- a. PSAK No. 413: "Penurunan Nilai"
Standar ini mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pembentukan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. Standar ini diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah dan waktu penerimaannya ditentukan dalam akad. Standar ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective Starting on or after January 1, 2025: (continued)

- c. SFAS No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

Company and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

Effective Starting on or after January 1, 2027:

- a. SFAS No. 413: "Impairment"
These standards regulates the impairment of Sharia financial assets and the establishment of provisions for kafalah (guarantee) on credit risk. These standard is applied to Sharia financial assets in the form of receivables whose amount and timing of receipt are determined in the contract. The standard is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027 retrospectively with early adoption permitted.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

48. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2.992.104	1.287.329	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.935.572	1.467.614	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	43.591.421	41.866.170	Loans - net
Piutang afiliasi	14.570	22.827	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	2.179	1.389	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	156.125	77.270	Accrued income
Piutang lain-lain	21.146	28.605	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	26.148	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	890.967	672.468	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	854.596	801.823	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	930.789	1.075.721	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.982.795	1.983.732	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	156.797	174.683	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	161.557	546.442	Other assets - net
TOTAL ASET	53.716.766	50.006.073	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	22.528.943	17.892.558	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.944.900	5.129.900	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	4.241.210	5.085.221	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.404.499	7.240.713	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	42.194	293.907	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	3.324.902	3.794.477	Installment reserve fund
Utang lain-lain	403.018	414.856	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.241.560	1.017.727	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	59.651	99.905	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	43.190.877	40.969.264	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2024 dan 2023	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Dec 31, 2023 and 2022
Saldo laba:			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings :
Cadangan umum	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	5.937.322	4.447.320	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	(2.066)	(1.144)	Actuarial gain on employee benefits program
Total Ekuitas	10.525.889	9.036.809	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.716.766	50.006.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Pendapatan Bunga dan Syariah	15.656.031	14.455.814	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(2.372.722)	(2.300.152)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - BERSIH	13.283.309	12.155.662	<i>INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET</i>
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda	621.500	160.604	<i>Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	95.628	97.192	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	41.321	32.907	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	11.546	11.256	<i>Revenue from management consulting services</i>
Beban usaha	(12.218.620)	(10.647.365)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih	350	1.410	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	51.601	260.120	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.886.635	2.071.786	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(251.441)	(657.122)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(145.192)	227.048	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan	(396.633)	(430.074)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.490.002	1.641.712	<i>INCOME FOR THE YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(1.182)	(4.606)	<i>Loss on changes in value of Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	260	1.013	<i>Related income tax</i>
	(922)	(3.593)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-	<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	38	(3.593)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.489.080	1.638.119	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Saldo Laba/Retained Earnings</i>					<i>Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Loss on Employee Benefits Program</i>	<i>Total</i>	
	<i>Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings</i>		<i>Saldo Laba Tidak Ditetapkan Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves</i>		<i>Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings</i>			
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment</i>	<i>Cadangan Umum/ General Reserves</i>	<i>Saldo Laba Tidak Ditetapkan Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves</i>				
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	-	760.000	30.633	2.805.608	2.449	7.398.690	<i>Balances as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.641.712	-	1.641.712	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	-	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	<i>Balances as of December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(922)	(922)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	-	760.000	30.633	5.937.322	(2.066)	10.525.889	<i>Balances as of December 31, 2024</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	64.704.542	65.928.737	<i>Decrease in Loan disbursement</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.787.178	14.429.458	<i>Receipt from Interest income</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	41.321	32.907	<i>Interest income on currents account and deposits</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	11.546	11.256	<i>Receipt of financial advisory services, management consulting and investment</i>
Keuntungan penjualan portofolio efek	1.680	166	<i>Gain on sales of securities portfolio</i>
Kenaikan penyaluran pinjaman	(70.047.042)	(69.825.873)	<i>Increase in Loan disbursement</i>
Pembayaran kepada pegawai	(5.666.857)	(5.318.466)	<i>Payment for employees</i>
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(2.408.862)	(5.164.820)	<i>Interest payments on the Loan and payment to the third parties</i>
Pembayaran pajak	(487.464)	(1.348.583)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan lain-lain	(35.738)	(680.024)	<i>Other receipts</i>
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	900.304	(1.935.242)	Net cash flows provided (used) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	4.710.000	730.000	<i>Sale on marketable securities - net</i>
Pembelian efek - bersih	(6.210.000)	(980.000)	<i>Purchase on marketable securities - net</i>
Pembelian aset tetap	(404.352)	(875.957)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(61.990)	(166.977)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.966.342)	(1.292.934)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	64.124.815	40.371.641	<i>Receipt from bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk	2.522.000	1.971.900	<i>Receipt from MTN and sukuk</i>
Penerimaan dana obligasi	1.676.180	-	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran pinjaman bank	(59.318.929)	(31.998.436)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Pembayaran untuk MTN dan sukuk	(3.707.000)	(1.376.500)	<i>Payment for MTN and sukuk</i>
Pembayaran pokok obligasi	(2.521.500)	(5.095.600)	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.753)	-	<i>Payment of bond issuance costs</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.770.813	3.873.005	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.704.775	644.829	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.287.329	642.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.992.104	1.287.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	10.283	13.511	<i>Cash on hand</i>
Bank	1.092.428	509.934	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	1.889.393	763.884	<i>Short-term deposits</i>
Total	2.992.104	1.287.329	Total

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 109: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 set in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 109: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity are the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2024	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,440%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film/ Film Post-Production	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Madani Maju Bersama	Jakarta	Perdagangan / Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 68,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	by PNM VC at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 95,43%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 78,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2023	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film/ Film Post-Production	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 94,67%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation